

**PENGARUH PENGUNGKAPAN *SUSTAINABILITY*
LINGKUNGAN, PERINGKAT PROPER KINERJA,
PROFITABILITAS DAN LIKUIDITAS TERHADAP
*RETURN SAHAM***

**(Studi Empiris pada Perusahaan Dengan Tingkat Resiko Lingkungan yang
Tinggi di Indonesia Periode 2018-2020)**

Skripsi

Untuk memenuhi sebagian persyaratan

Mencapai derajat Sarjana S1

Program Studi Akuntansi



Disusun Oleh:

Adetya Putri Rahma Hidayah

31401800006

**UNIVERSITAS ISLAM SULTAN AGUNG
FAKULTAS EKONOMI PROGRAM STUDI AKUNTANSI
SEMARANG**

2022

**PENGARUH PENGUNGKAPAN *SUSTAINABILITY*
LINGKUNGAN, PERINGKAT PROPER KINERJA,
PROFITABILITAS DAN LIKUIDITAS TERHADAP
*RETURN SAHAM***

**(Studi Empiris pada Perusahaan Dengan Tingkat Resiko Lingkungan yang
Tinggi di Indonesia Periode 2018-2020)**

Skripsi

Untuk memenuhi sebagian persyaratan

Mencapai derajat Sarjana S1

Program Studi Akuntansi



Disusun Oleh:

Adetya Putri Rahma Hidayah

31401800006

**UNIVERSITAS ISLAM SULTAN AGUNG
FAKULTAS EKONOMI PROGRAM STUDI AKUNTANSI
SEMARANG**

2022

HALAMAN PENGESAHAN

SKRIPSI

**PENGARUH PENGUNGKAPAN *SUSTAINABILITY* LINGKUNGAN,
PERINGKAT PROPER KINERJA, PROFITABILITAS DAN LIKUIDITAS
TERHADAP *RETURN SAHAM***

(Studi Empiris pada Perusahaan Dengan Tingkat Resiko Lingkungan yang Tinggi
di Indonesia Periode 2018-2020)

Disusun Oleh:

Adetya Putri Rahma Hidayah

NIM: 31401800006

Telah disetujui oleh pembimbing dan selanjutnya
dapat diajukan dihadapan sidang panitia ujian usulan penelitian untuk Skripsi
Program Studi Akuntansi Fakultas Ekonomi
Universitas Islam Sultan Agung Semarang

Semarang, 30 Agustus 2022

Pembimbing



Dr. H. M. Ja'far Shodiq, SE.,S.Si.,M.Si.,Ak.,CA.,CSRS.,CSRA.,ACPA

NIK. 211498009

HALAMAN PENGESAHAN

**PENGARUH *SUSTAINABILITY* LINGKUNGAN, PERINGKAT
PROPER KINERJA, PROFITABILITAS DAN LIKUIDITAS
TERHADAP *RETURN* SAHAM**

(Studi Empiris pada Perusahaan Dengan Tingkat Resiko Lingkungan yang Tinggi
di Indonesia Periode 2018-2020)

Disusun Oleh:

Adetya Putri Rahma Hidayah

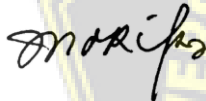
NIM: 31401800006

Telah dipertahankan di depan penguji

Pada tanggal 19 Agustus 2022

Susunan Dewan Penguji

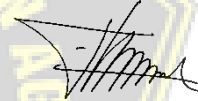
Penguji 1



Dr. Hj. Indri Kartika, M.Si, Akt., CA

NIK. 211490002

Penguji 2



Dr. Chrisna Suhendi, SE, MBA, Ak., CA

NIK. 211493034

Pembimbing



Dr. H. M. Ja'far Shodiq, SE.,S.Si.,M.Si.,Ak.,CA.,CSRS.,CSRA.,ACPA

NIK.211498009

Usulan penelitian ini telah diterima sebagai salah satu
persyaratan untuk memperoleh Gelar Sarjana Ekonomi
Tanggal 19 Agustus 2022

Ketua program studi S1 Akuntansi



Dr. Dra. Hj. Winarsih, SE., M.Si., CSRS

NIK. 211415029

HALAMAN PERNYATAAN

Saya yang bertanda tangan dibawah ini:

Nama : Adetya Putri Rahma Hidayah

NIM : 31401800006

Program studi : Akuntansi

Fakultas : Ekonomi

Universitas : Universitas Islam Sultan Agung Semarang

Dengan ini menyarakan bahwa usulan penelitian Skripsi yang berjudul “Pengaruh Pengungkapan *sustainability* lingkungan, Peringkat PROPER kinerja, Profitabilitas Dan Likuiditas Terhadap *Return Saham*” merupakan karya peneliti sendiri dan tidak ada unsur plagiatisme dengan cara yang tidak sesuai etika atau tradisi keilmuan dan apabila pernyataan ini terbukti tidak benar peneliti siap menerima sanksi sesuai dengan ketentuan yang berlaku.

Demikian surat pernyataan ini peneliti buat untuk digunakan sebagaimana mestinya.

Semarang, 03 Agustus 2022

Yang membuat pernyataan

A handwritten signature in black ink is written over a rectangular stamp. The stamp is a 1000 Rupiah 'Meterai Tempel' (adhesive stamp) from Indonesia, featuring the Garuda Pancasila emblem and the text 'METERAI TEMPEL' and '5A545AJX017204510'.

Adetya Putri Rahma Hidayah
NIM.31401800006

MOTTO DAN PERSEMBAHAN

MOTTO

“Maka sesungguhnya Bersama kesulitan ada kemudahan.”

(QS. Al Insyirah: 5)

*“Growth is painful. Change is painful. But nothing is a painful as staying stuck
somewhere you don’t belong”*

(Positivevibes.id)

PERSEMBAHAN

“Allah SWT atas segala rahmat dan ridha-Nya sehingga penelitian ini dapat terselesaikan dengan baik.”

“Diri saya sendiri, Adetya Putri Rahma Hidayah yang telah berusaha semaksimal mungkin sehingga skripsi ini dapat selesai.”

“Kepada Orang tua dan keluarga saya, alhamdulillah sedikit lagi saya bisa membantu meringankan kebutuhan mereka.”

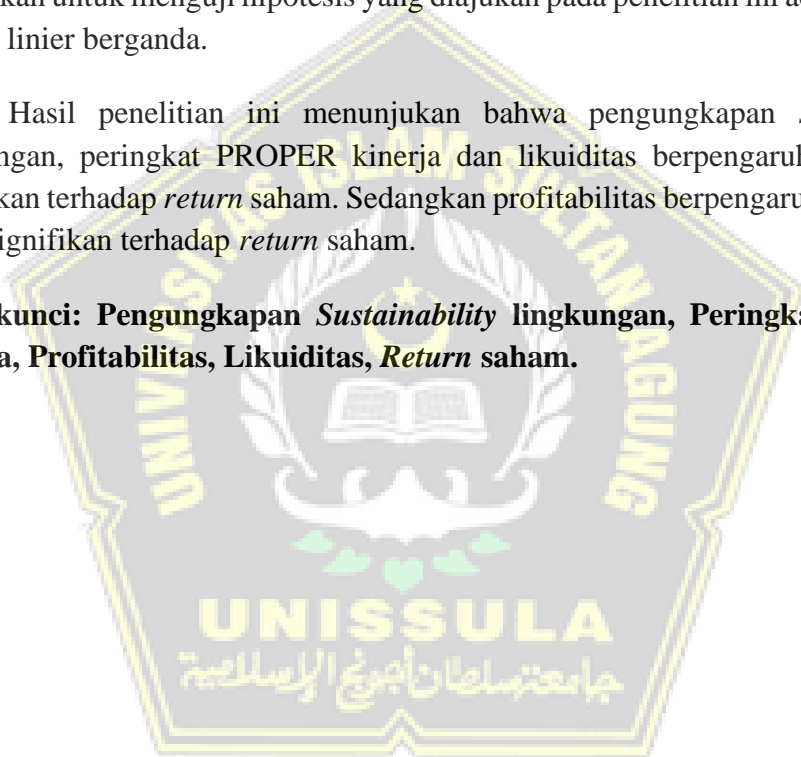
“Kepada Bapak Dr. H. M. Ja’far Shodiq, SE., S.Si., M.Si., Ak., CA., CSRA., ACPA selaku dosen pembimbing yang selalu memberikan bimbingan dan arahan dalam penyusunan skripsi.”

ABSTRAK

Penelitian ini bertujuan untuk menganalisis pengaruh pengungkapan *sustainability* lingkungan, peringkat PROPER kinerja, profitabilitas, dan likuiditas terhadap *return* saham. Maksud dari penelitian ini adalah untuk mengkaji kembali terkait adanya perbedaan hasil riset dari penelitian terdahulu. Populasi yang digunakan dalam penelitian ini adalah perusahaan dengan tingkat resiko lingkungan yang tinggi yang mendapat peringkat PROPER dan yang terdaftar di BEI periode 2018-2020. Sampel penelitian ini ditentukan dengan metode *purposive sampling* pada laporan tahunan dan *sustainability report* di Indonesia. Metode yang digunakan untuk menguji hipotesis yang diajukan pada penelitian ini adalah analisis regresi linier berganda.

Hasil penelitian ini menunjukkan bahwa pengungkapan *sustainability* lingkungan, peringkat PROPER kinerja dan likuiditas berpengaruh positif dan signifikan terhadap *return* saham. Sedangkan profitabilitas berpengaruh negatif dan tidak signifikan terhadap *return* saham.

Kata kunci: Pengungkapan *Sustainability* lingkungan, Peringkat PROPER kinerja, Profitabilitas, Likuiditas, *Return* saham.

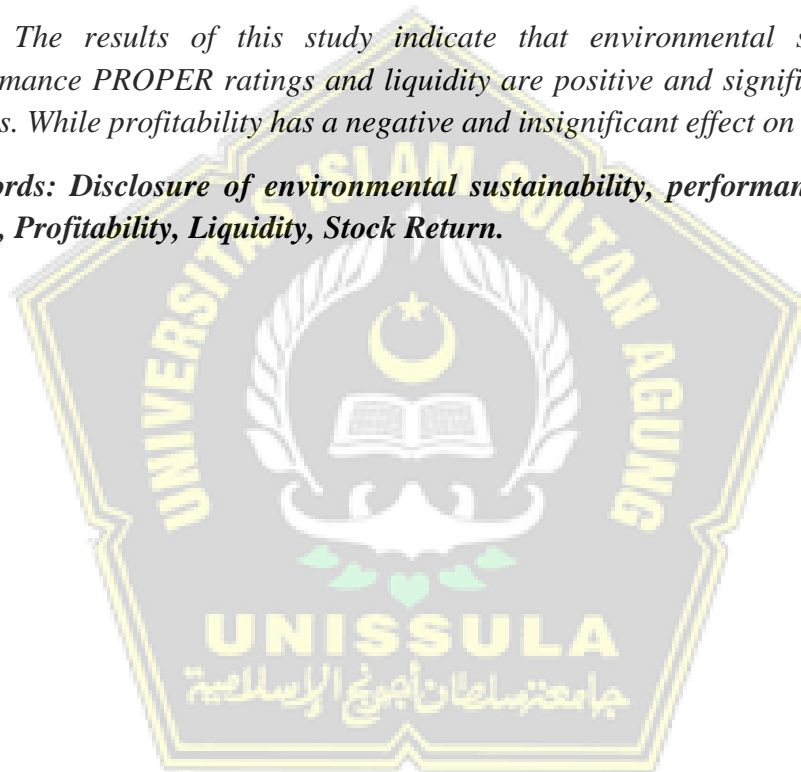


ABSTRACT

This study aims to analyze the effect of environmental use, PROPER performance ratings, profitability, and liquidity on stock returns. The purpose of this study is to review the differences in research results from previous studies. The population used in this study is a company with a level of environmental risk that gets a PROPER rating and is listed on the IDX for the 2018-2020 period. The sample of this research was determined by purposive sampling method in annual reports and sustainability reports in Indonesia. The method used to test the hypothesis proposed in this study is multiple linear regression analysis.

The results of this study indicate that environmental sustainability, performance PROPER ratings and liquidity are positive and significant on stock returns. While profitability has a negative and insignificant effect on stock returns.

Keywords: *Disclosure of environmental sustainability, performance PROPER rating, Profitability, Liquidity, Stock Return.*



INTISARI

Penelitian ini mengangkat masalah tentang pengaruh *sustainability* lingkungan, peringkat PROPER kinerja, profitabilitas dan likuiditas terhadap *return* saham. *Return* saham merupakan salah satu faktor yang memotivasi investor untuk berinvestasi dan juga merupakan imbalan atas keberanian investor menanggung resiko atas investasi yang dilakukan. Terdapat 4 hipotesis di dalam penelitian ini, yaitu: 1) pengungkapan *sustainability* lingkungan berpengaruh positif terhadap *return* saham, 2) peringkat PROPER kinerja berpengaruh positif terhadap *return* saham, 3) profitabilitas berpengaruh positif terhadap *return* saham, 4) likuiditas berpengaruh positif terhadap *return* saham.

Penelitian ini menggunakan data sekunder yang bersumber dari situs Bursa Efek Indonesia, yaitu www.idx.co.id, situs resmi Kementerian Lingkungan Hidup dan Kehutanan Republik Indonesia, website yahoo.finance.com dan laman masing masing perusahaan. Metode pengambilan sampel yang digunakan pada penelitian ini adalah *purposive sampling* yaitu Teknik pemilihan sampel yang didasarkan pada kriteria atau pertimbangan tertentu yang dilakukan oleh peneliti. Sampel yang mempengaruhi kriteria sebanyak 27 perusahaan dengan resiko tingkat lingkungan yang tinggi dan di dapatkan sampel sebanyak 54 selama periode 2018-2020 yang diuji menggunakan Teknik analisis regresi linier berganda dengan bantuan program spss 16.

Berdasarkan pengujian hipotesis dengan bantuan program SPSS, hasil penelitian ini menunjukkan bahwa: 1) pengungkapan *sustainability* lingkungan berpengaruh positif dan signifikan terhadap *return* saham, 2) peringkat PROPER kinerja berpengaruh positif dan signifikan terhadap *return* saham, 3) profitabilitas berpengaruh negatif dan tidak signifikan terhadap *return* saham, 4) likuiditas berpengaruh positif dan signifikan terhadap *return* saham.

Diharapkan hasil penelitian dapat memberikan referensi untuk penelitian selanjutnya dengan menambahkan variabel independen lainnya untuk mengetahui seberapa besar pengaruh terhadap *return* saham. Bagi perusahaan diharapkan dapat digunakan untuk mendapatkan legitimasi dari pemangku kepentingan yang akan menilai positif pengungkapan sosial dan lingkungan, sehingga akan mempengaruhi kinerja dan keberlanjutan perusahaan dengan tingkat resiko lingkungan yang tinggi di Indonesia di masa yang akan datang.

KATA PENGANTAR

Puji syukur penulis panjatkan kehadirat Allah SWT yang telah melimpahkan nikmat, rahmat dan hidayah-Nya, sehingga penulis dapat menyelesaikan usulan penelitian Skripsi ini dengan judul **“Pengaruh Pengungkapan sustainability lingkungan, Peringkat PROPER kinerja, Profitabilitas Dan Likuiditas Terhadap Return Saham”** dengan baik. Penulis menyadari bahwa penyusunan Skripsi ini tidak terlepas dari bimbingan, dukungan dan motivasi dari berbagai pihak yang sangat bermanfaat. Pada kesempatan ini penulis menyampaikan penghargaan dan ucapan terima kasih kepada:

1. Allah SWT pencipta alam dan seisinya.
2. Ibu Prof.Olivia Fachrunnisa, S.E., M.Si, Ph.D selaku Dekan Fakultas Ekonomi Universitas Islam Sultan Agung.
3. Ibu Dr. Dra. Winarsih, S.E., M.Si selaku Ketua Jurusan Akuntansi Fakultas Ekonomi Universitas Islam Sultan Agung.
4. Bapak Dr. H. M. Ja'far Shodiq, SE, S.Si, M.Si, Ak, CA, CSRS, CSRA, ACPA selaku Dosen Pembimbing yang telah membimbing dengan baik dan memberi arahan serta masukan pada penelitian ini.
5. Seluruh dosen dan staf pengajar Fakultas Ekonomi Universitas Islam Sultan Agung yang telah memberikan ilmu dan pengalaman yang sangat bermanfaat bagi penulis.
6. Diri saya sendiri yang mampu melewati berbagai rintangan sehingga dapat menyelesaikan skripsi ini.

7. Kedua orang tua dan nenek saya yang tidak henti selalu memberikan doa dan dukungan untuk saya sampai pada tahap penyusunan skripsi ini.
8. Kepada Kakak saya Dyah Ayu Riski, Dwi Asih Kartika, Agung Ramadhani yang selalu membantu dan mendukung secara moril dan materil terutama dari segi financial yang sudah bekerja keras untuk saya.
9. Kepada adik saya Dira Ratna Tetrani yang selalu mendoakan dan membantu saya.
10. Teman-teman saya, Azka, Ardini, Lia, Dewy yang telah mendukung, memberikan semangat, memberi informasi dan membantu saya dalam menyusun Skripsi ini.
11. Semua pihak yang turut membantu dan memberikan dorongan dalam penyusunan skripsi yang tidak bisa saya sebutkan satu persatu.

Penulis menyadari bahwa Skripsi ini masih banyak kekurangan karena adanya keterbatasan. Semoga apa yang penulis sampaikan dapat memberikan manfaat bagi pembaca.

Semarang, 03 Agustus 2022



Adetya Putri Rahma Hidayah
NIM. 31401800006

DAFTAR ISI

HALAMAN PENGESAHAN.....	iii
HALAMAN PERNYATAAN	v
MOTTO DAN PERSEMBAHAN	vi
ABSTRAK.....	vii
<i>ABSTRACT</i>	viii
INTISARI	ix
KATA PENGANTAR	xi
DAFTAR TABEL.....	xv
DAFTAR GAMBAR.....	xvi
BAB I.....	17
PENDAHULUAN	17
1.1 Latar Belakang Penelitian.....	17
1.2 Rumusan Masalah.....	22
1.3 Tujuan Penelitian	23
1.4 Manfaat Penelitian	24
BAB II.....	26
KAJIAN PUSTAKA.....	26
2.1 Landasan Teori.....	26
2.1.1 Teori Sinyal (Signalling Theory).....	26
2.2 Variabel Penelitian.....	27
2.2.1 Pengungkapan Lingkungan.....	27
2.2.2 Peringkat PROPER kinerja.....	29
2.2.3 Profitabilitas	30
2.2.4 Likuiditas	31
2.2.5 <i>Return Saham</i>	32
2.3 Penelitian terdahulu	33
2.4 Pengembangan Hipotesis	36
2.4.1 Pengaruh pengungkapan <i>sustainability</i> lingkungan terhadap <i>Return Saham</i> 36	
2.4.2 Pengaruh Peringkat PROPER kinerja terhadap <i>Return Saham</i>	37
2.4.3 Profitabilitas Berpengaruh Terhadap <i>Return Saham</i>	38
2.4.1 Likuiditas Berpengaruh Terhadap <i>Return Saham</i>	39
BAB III	41

METODE PENELITIAN.....	41
3.1 Jenis Penelitian.....	41
3.2 Populasi dan Sampel.....	41
3.3 Jenis dan Sumber Data.....	42
3.4 Teknik Pengumpulan Data.....	42
3.5 Definisi dan Pengukuran Variabel.....	42
3.5.1 Variabel Independen.....	42
3.5.2 Variabel Dependen.....	44
3.6 Teknik Analisis.....	45
3.6.1 Statistik Deskriptif.....	45
3.6.2 Analisis Regresi Linier Berganda.....	45
3.6.2.1 Uji Asumsi Klasik.....	46
3.6.2.2 Uji Hipotesis.....	48
BAB IV.....	51
HASIL PENELITIAN DAN PEMBAHASAN.....	51
4.1 Gambaran Umum Objek Penelitian.....	51
4.2 Analisis Data dan Pengujian Hipotesis.....	52
4.2.1 Statistik Deskriptif.....	52
4.2.2 Uji Asumsi Klasik.....	54
4.2.3 Analisis Regresi Linier Berganda.....	57
4.2.4 Uji Hipotesis.....	59
4.3 Pembahasan Hasil Penelitian.....	62
4.3.1 Pengaruh pengungkapan <i>sustainability</i> lingkungan terhadap <i>return</i> saham. 62	
4.3.2 Pengaruh peringkat PROPER kinerja berpengaruh terhadap <i>return</i> saham.. 64	
4.3.3 Pengaruh profitabilitas berpengaruh terhadap <i>return</i> saham.	65
4.3.4 Pengaruh likuiditas terhadap <i>return</i> saham.....	66
BAB V.....	68
PENUTUP.....	68
5.1. Kesimpulan.....	68
5.2.1 Implikasi Teoritis.....	69
5.2.2 Implikasi Praktis.....	69
5.3. Keterbasaan Penelitian.....	70
5.4. Agenda Penelitian Mendatang.....	71

DAFTAR ISI.....	72
LAMPIRAN - LAMPIRAN	75
LAMPIRAN.....	76



DAFTAR TABEL

Table 2.1 Peringkat PROPER	31
----------------------------------	----

Tabel 2.2 Penelitian Terdahulu	34
Tabel 3.1 Rating Penilaian Peringkat PROPER.....	44
Tabel 4.1 Seleksi Pemilihan Sampel.....	51
Tabel 4.2 Statistik Deskriptif	53
Tabel 4.3 Uji Asumsi Klasik.....	56
Tabel 4.4 Ringkasan Hasil Regresi	59



DAFTAR GAMBAR

Figure 2.1 Kerangka Pemikiran Teoritis.....	41
---	----

BAB I PENDAHULUAN

1.1 Latar Belakang Penelitian

Perusahaan manufaktur merupakan jenis usaha yang mengolah bahan baku atau bahan mentah menjadi produk jadi yang dijual kepada masyarakat. Industri pertambangan merupakan industri yang melaksanakan aktivitas penciptaan dengan metode penyelidikan universal, eksplorasi, riset kelayakan, konstruksi, penambangan, pengelolaan serta pemurnian, pengangkutan serta penjualan, dan pasca tambang (Hidayat, 2019). Bisnis biasanya membutuhkan banyak modal untuk menjalankan usahanya agar dapat menghasilkan keuntungan yang besar. Dengan demikian, pasar modal adalah tempat banyak pihak menjual saham dan obligasi guna mendapatkan tambahan dana atau untuk menguatkan modal industri. Investor, disisi lain membeli saham dan obligasi untuk pengembalian yang tinggi. Semakin tinggi pengembalian yang diharapkan, semakin tinggi risiko dan sebaliknya. Investor memperoleh pengembalian ini baik dengan berantisipasi dalam keuntungan (*dividen*) atau dengan menjual kembali (*capital gain*) saham yang telah mereka beli dengan harga jual yang lebih tinggi.

Menurut informasi yang diterbitkan oleh Bursa Efek Indonesia, harga saham industri dipengaruhi oleh keuntungan ataupun laba pada periode berjalan. Terus menjadi besar laba industri terus menjadi banyak pemilik modal yang tertarik, akibatnya dapat mempengaruhi harga saham. Kesalahan dalam pengambilan keputusan investasi hendak menimbulkan pemilik modal alami

kerugian serta tidak memperoleh pengembalian yang diharapkan. Sehingga, pemilik modal bisa menjadikan rasio keuangan selaku bahan pertimbangan dalam berinvestasi guna memperhitungkan kinerja industri.

Ada beberapa jenis rasio keuangan, namun dalam penelitian ini peneliti menggunakan rasio profitabilitas dan likuiditas. Rasio profitabilitas untuk mengukur seberapa menguntungkan pendapatan relatif terhadap penjualan atau aset yang memperkirakan kemampuan perusahaan guna menghasilkan keuntungan dalam kaitannya dengan penjualan, aset, dan pendapatan relatif terhadap ekuitas yang dimiliki. Sekaligus rasio solvabilitas investor digunakan untuk menentukan tingkat solvabilitas perusahaan untuk utang jangka pendek dengan jangka waktu pembayaran tidak lebih dari 1 warsa. Semakin tinggi likuiditas perusahaan, semakin baik perusahaan dapat membayar kewajiban jangka pendek dengan modal lancar. Sebaliknya, rasio likuiditas yang rendah tidak memungkinkan perusahaan memperoleh keuntungan.

Return saham adalah pengembalian modal yang tersedia bagi investor. Pemilik modal harus benar-benar menyadari bahwa mereka mungkin mengalami *loss* dan juga *profit*. *Profit* atau *loss* yang dihadapi oleh pemilik modal tergantung pada sangat bergantung pada kemampuan investor dalam mengkaji harga saham. Pengembalian tersebut dapat berupa realisasi pendapatan. Dengan kata lain, pengembalian yang dicapai dihitung menurut data historis yang digunakan untuk mengukur kinerja perusahaan.

Pada hakekatnya kegiatan perusahaan ditujukan untuk memenuhi kebutuhan para pelaku dan pemegang saham, dan bukan sekedar mencari keuntungan. Salah satunya adalah para pelaku ekonomi dapat mengelola kegiatan lingkungannya secara kreatif dan inovatif. Bentuk tanggung jawab perusahaan dalam kinerja lingkungan dapat diwujudkan melalui pelaksanaan program yang disebut “Kinerja Lingkungan”.

Analisis variabel pengungkapan *sustainability* lingkungan memerlukan laporan keberlanjutan menggunakan metrik yang disertakan dalam Global Reporting Initiative (GRI).

Mengelola lingkungan bisnis membutuhkan komunikasi yang baik dengan semua pelaku. Misalnya, perusahaan dapat melakukan penilaian kinerja lingkungan karena memilih penyuplai yang memilih bahan dasar berkualitas tinggi untuk memastikan produk mereka memenuhi standar lingkungan yang berlaku. Komitmen perusahaan untuk menciptakan lingkungan yang bermutu juga bertujuan untuk mengembangkan kinerja lingkungan. Kelestarian lingkungan hidup di Indonesia diatur oleh undang-undang Republik Indonesia No.32 tahun 2009 tentang perlindungan dan pengelolaan lingkungan hidup. Pertahun 2002, Departemen Lingkungan Hidup menetapkan Program Penilaian Kinerja Perusahaan Pengelola Lingkungan (PROPER). Karena dengan adanya PROPER dapat mengarahkan perusahaan guna menghargai pengelolaan lingkungan, maka perusahaan dituntut untuk mengembangkan kinerja lingkungan yang berkualitas.

Penanganan kualitas lingkungan yang baik dapat ditunjukkan pada laporan tahunan mampu membangun kepercayaan bagi semua stakeholder dalam penggunaan *product* perusahaan sampai berdampak positif pada peningkatan efisiensi perusahaan serta keuntungan perusahaan. Keuntungan lain untuk perusahaan yang meningkatkan efisiensi lingkungan adalah mampu mendorong pemilik modal untuk berinvestasi pada saham perusahaan. Pemodal dapat menggunakan saham mereka di perusahaan untuk memberikan informasi lingkungan. Namun, pentingnya tanggung jawab lingkungan berarti bahwa kinerja lingkungan perusahaan dapat berdampak pada laba atas investasinya.

Menurut teori prediksi pasar yang efisien, Fama (1970) berpendapat bahwa pasar dimaknai sebagai sukses ketika harga suatu saham sepenuhnya mencerminkan informasi yang ada yang dapat mendesak investor untuk optimis. Dengan demikian, perusahaan yang bertanggung jawab dapat memberikan informasi yang lengkap dan transparan tentang kinerja lingkungan untuk memaksimalkan pengembalian.

Hasil dari penelitian sebelumnya masih beragam. Menurut penelitian (Lantari & I Wayan Widnyana, 2018), profitabilitas dan likuiditas tidak berpengaruh terhadap pengembalian saham perusahaan. Penelitian selanjutnya (Wiweko & Friscila, 2018) menunjukkan bahwa efisiensi lingkungan, kesadaran lingkungan dan profitabilitas mempengaruhi pengembalian investasi perusahaan.

Penelitian dilakukan sebab banyak penelitian tentang faktor-faktor yang mempengaruhi pengembalian data dan sebagai hasil dari penelitian tersebut, beberapa faktor dapat mempengaruhi pengembalian data tidak menghasilkan hasil yang konsisten dan menyebabkan inkonsistensi dalam hasil penelitian. Selain itu, meskipun ada inkonsistensi dalam penelitian sebelumnya yang hanya menggunakan efisiensi dan profitabilitas lingkungan, tingkat likuiditas telah ditambahkan sebagai tolok ukur yang tidak lagi bergantung pada penelitian ini. Ada perbedaan antara survei populasi sebelumnya dan tahun saat penelitian ini dilakukan.

Adanya berbagai variasi hasil penelitian, penelitian ini diuji ulang untuk mengetahui dampak dari pengungkapan *sustainability* lingkungan, kinerja lingkungan, profitabilitas dan likuiditas pada *return* saham.

Peneliti tertarik untuk memilih *return* saham karena topik tersebut sering dibicarakan di dunia pasar modal. Sebagai pemilik modal yang akan melakukan transaksi di pasar saham, wajar jika ingin mengetahui saham mana yang dapat menghasilkan *return* terbaik berdasarkan berbagai faktor yang dapat mempengaruhi *return* saham.

Pertahun 2002, Kementerian Lingkungan Hidup telah menetapkan Program Pengelolaan Ketenagakerjaan Perusahaan (PROPER) sebagai wujud pengelolaan lingkungan bagi perusahaan-perusahaan di Indonesia. Perusahaan yang berharap sukses di lingkungan diukur dari hasil keikutsertaan perusahaan dalam program PROPER. Kinerja lingkungan perusahaan diukur dengan

PROPER menggunakan peringkat warna mulai dari emas, hijau, biru, merah dan hitam. Oleh sebab itu, pada penelitian ini menggunakan uji PROPER untuk mengukur kinerja lingkungan. Berdasarkan informasi di atas, penulis terdorong untuk membuat penelitian yang berjudul “Pengaruh Pengungkapan *sustainability* lingkungan, Peringkat PROPER kinerja, Profitabilitas, dan Likuiditas Terhadap *Return Saham*” pada perusahaan dengan tingkat resiko lingkungan yang tinggi yang terdaftar di Bursa Efek Indonesia. Dengan Pengungkapan *sustainability* lingkungan, Peringkat PROPER kinerja, Profitabilitas dan Likuiditas sebagai variable independen dan *Return Saham* sebagai Variabel Dependen.

1.2 Rumusan Masalah

Saat ini, permasalahan lingkungan merupakan salah satu isu yang diperhatikan. Tujuan didirikannya perusahaan untuk tidak hanya mengawasi keuntungan semata, namun juga ke kerangka kerja yang mencakup dimensi sosial dan lingkungan, yang biasa disebut dengan *Triple Bottom Line* (Limijaya, 2014). Karena perusahaan tidak hanya harus bekerja untuk dirinya sendiri, tetapi juga harus bekerja berfokus pada pemangku kepentingan lainnya dan dapat memperhatikan dampak lingkungan yang diakibatkan dari adanya aktivitas operasional perusahaan. Meningkatkan kesadaran publik tentang pentingnya tanggung jawab dan pengungkapan lingkungan membuat perusahaan lain turut melakukan pengungkapan lingkungan. Pemangku kepentingan lain itu seperti pemerintah, investor dan lainnya sangat membutuhkan keterlibatan perusahaan dalam menjaga kelestarian lingkungan

sesuai dengan peraturan dan regulasi. Tingkat pengembalian saham atau *Return Saham* diduga dipengaruhi oleh pengungkapan *sustainability* lingkungan (Naratama & Majidah, 2011; Wiweko & Friscila, 2018), peringkat PROPER kinerja (Arianti, 2019; Purwaningsih, 2017; Wiweko & Friscila, 2018), Profitabilitas (Lantari & I Wayan Widnyana, 2018; Neni, 2019; Wiweko & Friscila, 2018) dan Likuiditas (Lantari & I Wayan Widnyana, 2018; Neni, 2019).

Berdasarkan hubungan antara variabel yang ditemukan dalam penelitian sebelumnya, perumusan masalah dalam penelitian ini adalah:

1. Apakah Pengungkapan *sustainability* lingkungan berpengaruh terhadap *return* saham perusahaan?
2. Apakah Peringkat PROPER Kinerja berpengaruh terhadap *return* saham perusahaan?
3. Apakah Profitabilitas berpengaruh terhadap *return* saham perusahaan?
4. Apakah Likuiditas berpengaruh terhadap *return* saham perusahaan?

1.3 Tujuan Penelitian

Berlandaskan permasalahan yang telah dibuat maka penelitian bertujuan guna menguji, memperoleh bukti empiris, serta menganalisa mengenai:

1. Pengaruh Pengungkapan *Sustainability* Lingkungan terhadap *return* saham perusahaan.
2. Pengaruh Peringkat PROPER Kinerja terhadap *return* saham perusahaan.
3. Pengaruh Profitabilitas terhadap *return* saham perusahaan.

4. Pengaruh Likuiditas terhadap *return* saham perusahaan.

1.4 Manfaat Penelitian

1. Bagi Akademik

Hasil analisis diharapkan dapat dipergunakan sebagai referensi untuk penelitian-penelitian dimasa selanjutnya dan dapat menambah pemahaman ilmu tentang Pengungkapan *sustainability* lingkungan, Peringkat PROPER kinerja, Profitabilitas dan Likuiditas terhadap *return* saham, khususnya faktor-faktor yang mempengaruhi Pengungkapan *sustainability* lingkungan, Peringkat PROPER kinerja, Profitabilitas dan Likuiditas terhadap *return* saham.

2. Bagi Perusahaan

Memberikan informasi yang dibutuhkan bagi praktisi penyelenggara perusahaan dan para pemaku kepentingan untuk lebih memahami arti pentingnya Pengaruh Pengungkapan *sustainability* lingkungan, Peringkat PROPER kinerja, Profitabilitas dan Likuiditas terhadap *return* saham, untuk dapat dijadikan acuan dalam menetapkan kebijakan dan menjadi acuan untuk meningkatkan kinerja perusahaan terutama yang mempengaruhi Pengungkapan *sustainability* lingkungan, Peringkat PROPER kinerja, Profitabilitas dan Likuiditas terhadap *return* saham,

3. Bagi investor

Hasil penelitian ini diharapkan dapat menjadi media bagi pemilik modal untuk menentukan kebijakan investasi di masa nanti berdasarkan pada

variabel yang dapat berpengaruh pada Pengungkapan *sustainability* lingkungan, Peringkat PROPER kinerja, Profitabilitas dan Likuiditas terhadap *return* saham.



BAB II

KAJIAN PUSTAKA

2.1 Landasan Teori

Landasan teori adalah teori yang diperlukan untuk menguraikan variabel-variabel yang sedang diteliti. Landasan teori memberikan informasi tentang hubungan antar variabel, dan memberikan keterangan mengenai fenomena yang terjadi, serta memberikan dasar yang cukup kuat dalam sebuah penelitian. Pada penelitian ini fenomena yang timbul adanya pengaruh pengungkapan *sustainability* lingkungan, peringkat PROPER kinerja, profitabilitas dan likuiditas dapat mempengaruhi tingkat pengembalian saham.

2.1.1 Teori Sinyal (Signalling Theory)

Teori sinyal merupakan salah satu teori fundamental yang dipergunakan untuk mengetahui dampak kinerja lingkungan atas *restocking*. Ini didasarkan pada teori sinyal di mana setiap tindakan mencerminkan informasi. Perusahaan berkinerja tinggi harus mengatakan informasi secara jelas. Terutama terkait dengan pekrjaan lingkungan perusahaan. Memberikan informasi tentang kegiatan lingkungan sebagai sinyal positif kepada pemilik modal guna berinvestasi pada perusahaan dengan kinerja lingkungan yang tinggi (Purwaningsih, 2017).

Jamaan pada Suryani (2015:30) mengajukan teori *signaling* tentang dengan cara apa seharusnya perusahaan memberi informasi kepada klien laporan keuangan. Sinyal ini datang dalam bentuk informasi tentang apa yang dilaksanakan pemilik bisnis untuk memenuhi permintaan. Perusahaan yang

menjanjikan akan berusaha menghindari penjualan saham mereka dan mencari dana baru (Mariani & Suryani, 2018). Dan akan cenderung menjual sahamnya saat tren sedang tidak menguntungkan. Informasi perusahaan merupakan faktor yang mempengaruhi investor. Hal tersebut dikarenakan informasi perusahaan dapat memberikan informasi mengenai perkembangan perusahaan saat ini dan yang akan datang. Persyaratan yang akurat dan wajar dari pemilik modal untuk mengambil keputusan. Salah satu informasi yang dapat digunakan sebagai isyarat bagi pihak luar adalah laporan tahunan. Laporan tahunan tersebut memuat penjelasan akuntansi berupa laporan keuangan dan informasi non-akuntansi dalam bentuk selain laporan keuangan.

2.2 Variabel Penelitian

2.2.1 Pengungkapan Lingkungan

Menurut Departemen Lingkungan Hidup, informasi lingkungan adalah istilah yang sering dipakai oleh suatu biro atau organisasi perusahaan. Dampak lingkungan dirancang guna memberikan informasi tentang manfaat lingkungan. Risiko lingkungan, dampak dan biaya lingkungan bagi operator guna mengembangkan hubungan dengan suatu biro atau organisasi. Pemilik modal menyukai perusahaan yang paham terhadap lingkungan.

Kelestarian lingkungan saat ini terkait dengan aktivitas perusahaan. Dampak lingkungan dapat ditafsirkan sebagai proses yang dimanfaatkan perusahaan untuk menggambarkan informasi tentang kegiatannya dan dampak lingkungannya.

Penelitian dari Rizkan, Islahuddin dan Nadirsyah (2016) mengungkapkan bahwa pengungkapan proposal lingkungan telah menjadi isu yang sensitif dan dapat mempengaruhi kinerja keuangan suatu perusahaan.

Ada tiga hal yang harus diungkapkan dalam publikasi lingkungan. Laco (2011:156) menyatakan bahwa publikasi akuntansi lingkungan adalah sebagai berikut:

1. Tanggung jawab terhadap lingkungan Personil (karyawan), energi dan masyarakat.
2. Kegiatan perusahaan yang berkaitan dengan lingkungan, energi, karyawan dan masyarakat menimbulkan dampak baik positif maupun negatif bagi masyarakat, ekonomi dan ekosistem.
3. Tanggung jawab perusahaan dan keinginan untuk mengatasi semua masalah lingkungan.

Emisi ke lingkungan juga diatur oleh pemerintah Indonesia melalui Kementerian Lingkungan Hidup sebagai bagian dari program untuk menilai kinerja perusahaan di bidang lingkungan. Program ini bertujuan untuk mendorong perusahaan untuk mematuhi peraturan lingkungan dan mencapai peringkat PROPER kinerja yang tinggi dengan mengintegrasikan prinsip-prinsip keberlanjutan ke dalam proses produksi dan layanan mereka. Menggunakan sistem manajemen lingkungan (menggunakan kembali, mengurangi, mendaur ulang) untuk menghemat sumber daya efisiensi energi

dan menjalankan bisnis secara etis dan dengan tanggung jawab masyarakat melalui proyek pengembangan masyarakat.

2.2.2 Peringkat PROPER kinerja

Kinerja lingkungan adalah mekanisme dimana perusahaan mengintegrasikan pertimbangan lingkungan ke dalam kegiatan sukarela mereka dan interaksi dengan pemangku kepentingan. Selain kewajiban hukum organisasi (Ikhsan & Muharam, 2016), perlindungan lingkungan juga diperkirakan akan mempengaruhi penjualan. Jika standar perlindungan lingkungan baik, masyarakat akan lebih percaya dan puas dengan produk perusahaan, dan ketika tingkat perlindungan lingkungan rendah, masyarakat cenderung menghindari produk perusahaan karena mencemari dan merusak lingkungan, ekosistem. Oleh karena itu, pemegang saham dan pemangku kepentingan meminta manajemen untuk fokus pada tanggung jawab sosial dan lingkungan. Studi Purwaningsih (2018) Data menunjukkan bahwa perusahaan dengan penghargaan PROPER yang baik dapat merusak kepercayaan pemilik modal yang memberikan informasi yang dapat dipercaya tentang tingkat perlindungan lingkungan. Hal ini dapat menjadi sinyal positif bagi pemilik modal untuk bereaksi terhadap jual beli saham, sehingga reaksi investor tersebut juga terlihat dari perubahan laba per saham pada tanggal neraca.

Peringkat PROPER dibagi menjadi 5 warna dengan penjelasan masing-masing warna seperti berikut:

Table 2.1 Peringkat PROPER

Peringkat	Kriteria	Keterangan
Emas	Sangat Baik	Proses produksi atau jasa yang dilaksanakan menunjukkan kesesuaian dan mewakili bisnis yang beretika dan bertanggung jawab kepada masyarakat (KMLH, 2019).
Hijau	Baik	Perusahaan yang mempraktikkan pengelolaan lingkungan melampaui apa yang diwajibkan oleh undang-undang dengan menerapkan system pengelolaan lingkungan, menggunakan sumber daya secara efisien, dan memenuhi tanggung jawab sosialnya (KMLH, 2019).
Biru	Cukup	Perusahaan menerapkan pengendalian lingkungan yang dipersyaratkan oleh undang-undang saat ini (KMLH, 2019).
Merah	Buruk	Ada upaya pengelolaan lingkungan, tetapi tidak memenuhi persyaratan hukum (KMLH, 2019).
Hitam	Sangat Buruk	Perbuatan yang disengaja yang berakibat pada pencemaran atau kerusakan lingkungan hidup, melanggar peraturan perundang-undangan yang berlaku, dan/tidak melaksanakan sanksi administratif (KMLH, 2019).

Sumber: (KMLH, 2019)

2.2.3 Profitabilitas

Ukuran profitabilitas sering diaplikasikan dalam mewujudkan kemampuan perusahaan dalam membuat keuntungan dari aksi bisnis normalnya. Sujarveni juga berkomentar bahwa rasio profitabilitas juga merupakan ukuran profitabilitas, atau profitabilitas dari penjualan atau aset. Ini juga mengukur profitabilitas penjualan aset dan pendapatan dan ekuitas dalam kaitannya dengan

profitabilitas perusahaan. Secara lazim rasio profitabilitas mengukur kemampuan perusahaan untuk menghasilkan keuntungan. Rasio profitabilitas adalah penanda yang memperkirakan efektivitas manajemen dalam menjalankan suatu perusahaan. Rasio profitabilitas diaplikasikan untuk menaksir sejauh mana suatu perusahaan dapat memperoleh keuntungan dari penjualan. aset yang dimiliki atau ekuitas pemegang saham pengukuran profitabilitas juga digunakan sebagai model analitis ketika membandingkan data keuangan untuk membuat data keuangan lebih bermakna. Ada beberapa *proxy* untuk mengukur keuntungan, yaitu:

1. *Return on Assets* (ROA) Rasio ini diperlukan guna memperkirakan kemampuan berinvestasi dalam total aset untuk mewujudkan laba bersih.
2. *Return on Equity* (ROE) Rasio ini diperlukan guna memperkirakan potensi ekuitas menghasilkan imbal hasil bagi semua pemegang andil, baik biasa maupun preferen.
3. Margin Laba Bersih (*Net Profit Margin/NPM*) Rasio ini diperlukan guna memperkirakan laba bersih sesudah pajak kemudian dibandingkan dengan volume penjualan.

2.2.4 Likuiditas

Menurut Fred Weston dalam kasmir (2012:29), rasio likuiditas merupakan rasio yang mencirikan keahlian perusahaan dalam memenuhi *short term liability*. Rasio likuiditas yang diterapkan dalam penelitian ini adalah *current ratio* (CR). CR, atau rasio likuiditas, adalah rasio yang mengukur kemampuan perusahaan untuk membayar kembali hutang jangka pendeknya

atau hutang langsung ke penagihan yang ditentukan secara keseluruhan (Kasmir, 2012).

2.2.5 Return Saham

Return saham merupakan salah satu variabel dalam penelitian pasar modal yang biasa digunakan sebagai variabel dependen. Parameter yang umum dipergunakan untuk meneliti *return* saham meliputi elemen pasat seperti informasi keuangan perusahaan dan informasi pasar. Pemilik modal menginvestasikan modalnya dalam sekuritas untuk mencapai pengembalian maksimum pada resiko tertentu, atau pengembalian tertentu pada resiko minimum. Investor melihat kinerja perusahaan yang menerbitkan saham sebagai dasar bagi investor untuk menilai sahamnya. Oleh sebab itu, pengembalian ekuitas penting bagi pemilik modal dan perusahaan. Karena *return* saham digunakan oleh investor sebagai ukuran kinerja perusahaan untuk berinvestasi pada perusahaan pasar modal. Merupakan tanggung jawab perusahaan yang mengembangkan portofolio saham yang diinvestasikan untuk mempertahankan dan meningkatkan kinerja perusahaan dapat mempengaruhi investor (Hanani, 2011).

Pemilik modal harus tertarik untuk berinvestasi di perusahaan yang dapat menawarkan pengembalian ekuitas yang tinggi. Oleh karena itu, investor mengevaluasi perusahaan sebelum megambil keputusan investasi. Salah satu cara untuk mengukur hal ini adalah dengan menganalisis kinerja perusahaan menggunakan metrik keuangan. Ini menghubungkan kinerja keuangan perusahaan dengan *return* sahamnya (Husnan, 2003).

2.3 Penelitian terdahulu

Adapun penelitian sebelumnya mengenai pengaruh pengungkapan *sustainability* lingkungan, peringkat PROPER kinerja, profitabilitas dan likuiditas terhadap *return* saham ditunjukkan pada tabel berikut ini:

Tabel 2.2 Penelitian Terdahulu

No.	Peneliti, Tahun, Judul	Variabel, Teori dan Metode Analisis	Hasil
1.	Baiq fitri arianti (2019) Analisis pengaruh voluntary disclosure dan kinerja lingkungan terhadap <i>return</i> saham dengan <i>good corporate governance</i> sebagai pemoderasi.	Variabel: <ul style="list-style-type: none"> • <i>Voluntary disclosure</i> • Kinerja lingkungan • <i>Good corporate governance</i> • <i>Return</i> saham Teori: <ul style="list-style-type: none"> • Keagenan • Sinyal • Legitimasi Metode: Metode deskriptif	<ul style="list-style-type: none"> • <i>Voluntary disclosure</i> berpengaruh positif terhadap <i>return</i> saham. • Kinerja lingkungan tidak berpengaruh signifikan terhadap <i>return</i> saham. • <i>Good corporate governance</i> memperkuat pengaruh <i>voluntary disclosure</i> terhadap <i>return</i> saham. • <i>Good corporate governance</i> memperlemah pengaruh kinerja lingkungan terhadap <i>return</i> saham.
2	Hidayah wiweko dan Suci dhea friscila (2021) Pengaruh kinerja lingkungan, pengungkapan lingkungan dan profitabilitas terhadap tingkat pengembalian saham: studi empiris di bursa efek indonesia.	Variabel: <ul style="list-style-type: none"> • Kinerja lingkungan • Pengungkapan lingkungan • Profitabilitas • <i>Return</i> saham Teori: <ul style="list-style-type: none"> • <i>Signaling theory</i> Metode: Purposive sampling	<ul style="list-style-type: none"> • Kinerja lingkungan berpengaruh positif terhadap <i>return</i> saham. • Pengaruh lingkungan berpengaruh positif terhadap <i>return</i> saham. • Profitabilitas berpengaruh positif terhadap <i>return</i> saham.

3	Desak putu satria lantari dan Wayan widnyana (2018) Pengaruh profitabilitas, solvabilitas, likuiditas dan nilai perusahaan terhadap <i>return</i> saham perusahaan yang terindeks LQ45 pada bursa efek Indonesia (BEI)	<p>Variabel:</p> <ul style="list-style-type: none"> • Profitabilitas • Solvabilitas • Likuiditas • Nilai perusahaan • Return saham <p>Teori:</p> <ul style="list-style-type: none"> • <i>Signalling theory</i> • <i>Miller theory</i> • <i>Packing order theory</i> • <i>Agency theory</i> <p>Metode:</p> <p><i>Purposive sampling</i></p>	<ul style="list-style-type: none"> • Profitabilitas tidak berpengaruh terhadap <i>return</i> saham perusahaan yang terindeks LQ45 pada Bursa Efek Indonesia. • Solvabilitas tidak berpengaruh terhadap <i>return</i> saham perusahaan yang terindeks LQ45 pada Bursa Efek Indonesia. • Likuiditas tidak berpengaruh terhadap <i>return</i> saham pada perusahaan yang terindeks LQ45 pada Bursa Efek Indonesia. • Nilai perusahaan berpengaruh positif dan signifikan terhadap <i>return</i> saham perusahaan yang terindeks LQ45 pada Bursa Efek Indonesia.
4	Eny purwaningsih (2017) Pengaruh implementasi kinerja lingkungan terhadap <i>return</i> saham yang dimoderasi <i>corporate governance</i> .	<p>Variabel:</p> <ul style="list-style-type: none"> • Kinerja lingkungan • Keahlian komisaris independen di bidang akuntansi dan/atau keuangan. • Keahlian komite audit di bidang akuntansi dan/atau keuangan. • <i>Return</i> saham • <i>Return on asset</i> • <i>Net profit margin</i> • <i>Debt to equity ratio</i> <p>Teori:</p> <ul style="list-style-type: none"> • <i>Signalling theory</i> • Teori Legitimasi • Teori <i>stakeholder</i> <p>Metode:</p>	<ul style="list-style-type: none"> • Kinerja lingkungan berpengaruh positif terhadap <i>return</i> saham • Keahlian komisaris independent tidak merupakan variabel pemoderasi antara kinerja lingkungan dan <i>return</i> saham • Keahlian komite audit tidak merupakan variabel pemoderasi antara kinerja lingkungan dan <i>return</i> saham.

		<i>Purposive sampling</i>	
5	Ni putu alma kalya almira dan Ni luh putu wiagustini (2020) <i>Return on asset, Return on equity, dan Eraning per share</i> berpengaruh terhadap <i>return</i> saham.	Variabel: <ul style="list-style-type: none"> • <i>Return on asset</i> • <i>Return on equity</i> • <i>Earning per share</i> • <i>Return</i> saham Teori: <ul style="list-style-type: none"> • <i>Signalling theory</i> Metode: Metode observasi <i>nonparticipant</i> .	<ul style="list-style-type: none"> • <i>Return on asset</i> berpengaruh positif terhadap <i>return</i> saham. • <i>Return on equity</i> berpengaruh positif dan signifikan terhadap <i>return</i> saham. • <i>Earning per share</i> berpengaruh positif dan signifikan terhadap <i>return</i> saham.
6	Nyoman weda dan I Putu sudana (2021) <i>Sustainability reporting</i> dan <i>return</i> saham di perusahaan terindeks LQ45.	Variabel: <ul style="list-style-type: none"> • Intensitas pengungkapan dalam <i>Sustainability reporting</i>. Teori: <ul style="list-style-type: none"> • Teori Legitimasi • Teori sinyal Metode: Metode asosiatif dengan pendekatan kuantitatif.	<ul style="list-style-type: none"> • Intensitas pengungkapan dalam <i>sustainability reporting</i> tidak berpengaruh pada <i>return</i> saham.
7	Neni marlina br purba (2019) Pengaruh profitabilitas, likuiditas dan leverage terhadap <i>return</i> saham perusahaan manufaktur di BEI.	Variabel: <ul style="list-style-type: none"> • Profitabilitas • Likuiditas • Leverage • <i>Return</i> saham Teori: - Metode: <i>Purposive sampling</i>	<ul style="list-style-type: none"> • Profitabilitas berpengaruh signifikan terhadap <i>return</i> saham. • Likuiditas berpengaruh signifikan terhadap <i>return</i> saham. • Leverage berpengaruh signifikan terhadap <i>return</i> saham. • Profitabilitas, likuiditas dan leverage berpengaruh signifikan terhadap <i>return</i> saham.

2.4 Pengembangan Hipotesis

2.4.1 Pengaruh pengungkapan *sustainability* lingkungan terhadap *Return Saham*

Kelestarian lingkungan berkaitan dengan aktivitas perusahaan.

Pengungkapan lingkungan ditafsirkan sebagai proses yang diaplikasikan perusahaan guna membuat informasi tentang pekerjaan perusahaan dan dampak lingkungan mereka tersedia untuk umum.

Perusahaan dengan pelaporan lingkungan yang baik memberikan informasi yang lebih andal kepada pemangku kepentingan. Semakin tinggi tingkat pengungkapan perusahaan, semakin positif perusahaan dalam mengirimkan sinyal kepada pemangku kepentingan dan pemegang sahamnya.

Sejumlah pengungkapan lingkungan memberi sinyal kepada investor tingkat jaminan kualitas pengungkapan yang tinggi (Clarkson, 2008). Pengungkapan informasi sosial dan lingkungan dapat menumbuhkan nilai saham suatu perusahaan (Anderson, 1980). Indikator lingkungan digunakan untuk keterbukaan informasi. berkaitan dengan kinerja lingkungan. Risiko lingkungan dampak lingkungan dan biaya lingkungan bagi pemangku kepentingan tujuannya adalah untuk meningkatkan hubungan dengan lembaga atau organisasi.

Perusahaan yang mengungkapkan lebih banyak informasi lingkungan menunjukkan bahwa mereka memperlihatkan komitmen yang lebih tinggi terhadap lingkungan dan keberlanjutan perusahaan dalam jangka Panjang. Nantinya, penjelasan tersebut untuk menarik pemilik modal. Kedua, tingginya

partisipasi pemilik modal dalam menginvestasikan modalnya pada suatu perusahaan mempengaruhi volatilitas harga saham perusahaan tersebut. Akibatnya harga saham perusahaan yang tinggi dapat meningkatkan *return* saham perusahaan. Dari uraian tersebut hipotesis yang dapat dikembangkan adalah:

H₁: Pengungkapan *sustainability* lingkungan berpengaruh positif terhadap *return* saham

2.4.2 Pengaruh Peringkat PROPER kinerja terhadap Return Saham

Praktik lingkungan yang baik mampu menghasilkan kinerja lingkungan yang berkualitas dan meningkatkan pengembalian pemegang saham. Penjelasan ini didukung oleh teori sinyal bahwa kepemimpinan perusahaan yang baik dalam mengelola praktik lingkungan merupakan informasi yang baik bagi pemilik modal dan calon investors. Ini juga membantu investors untuk memutuskan perusahaan mana yang akan dipilih. Informasi yang diperoleh penting bagi investor dan pelaku bisnis. Karena informasi merupakan informasi, catatan atau deskripsi tentang masa lalu, masa kini atau masa depan perusahaan dan bagaimana hal itu mempengaruhi perusahaan.

Upaya perlindungan perusahaan dituangkan dalam laporan kinerja keberlanjutan jangka Panjang perusahaan. Karena itu, perusahaan berusaha mengembangkan strategi yang membangun kinerja lingkungan yang unggul untuk memberikan sinyal positif terhadap harga pasar dengan tujuan untuk memaksimalkan imbalan hasil ekuitas.

Pada penelitian Purwaningsih (2018) menemukan bukti empiris bahwa perusahaan dengan penghargaan PROPER yang baik mampu mempengaruhi kepercayaan pemilik modal. Buktikan bahwa data lingkungan baik. Hal tersebut dapat memberikan sinyal positif bagi pemilik modal dalam merespon jual beli saham. Oleh sebab itu, reaksi investor ini tercermin dalam perubahan pengembalian ekuitas pada tanggal referensi.

Perusahaan dengan kinerja lingkungan yang baik akan menjadikan berita baik kepada *investors* dan calon investor. Sehingga akan direspon secara positif oleh *investors* melalui fluktuasi harga saham. Dari uraian tersebut Hipotesis penelitian yang dapat dikembangkan adalah:

H₂: Peringkat PROPER kinerja berpengaruh positif terhadap *return* saham.

2.4.3 Profitabilitas Berpengaruh Terhadap *Return* Saham

Profitabilitas diperlukan untuk mengukur kemampuan perusahaan dalam menghasilkan laba. Jika laba tinggi, perusahaan akan berjalan dengan baik. Jika suatu perusahaan gagal mendapatkan laba yang tinggi, hal ini menunjukkan bahwa perusahaan tersebut berkinerja buruk dan tidak efisien. Dalam penelitian ini, penulis memilih *return on asset (ROA)* untuk mengukur efisiensi perusahaan dalam menghasilkan laba. ROA yang tinggi menarik perhatian calon investor. Hal ini karena menunjukkan bahwa manajemen menggunakan aset secara efisien untuk menghasilkan keuntungan. Perusahaan yang sangat menguntungkan cenderung memiliki harga saham yang tinggi untuk memastikan pengembalian

yang tinggi bagi investor. Dari deskripsi tersebut, hipotesis yang dapat dikembangkan adalah:

H₃: Profitabilitas berpengaruh positif terhadap *return* saham.

2.4.1 Likuiditas Berpengaruh Terhadap *Return* Saham

Pada penelitian ini penulis memilih CR (*Curent Ratio*) untuk mengukur tingkat likuiditas suatu perusahaan sebab ingin mengetahui kemampuan perusahaan untuk membayar kembali jatuh temponya dengan aset lancar. CR yang tinggi menunjukkan kemampuan yang tinggi untuk membayar utang jangka pendeknya agar perusahaan dianggap likuid. Sebaliknya, jika perusahaan tidak membayar utang tepat waktu. Perusahaan akan menganggap perusahaan tersebut tidak sah. Hal ini dapat menyebabkan kurangnya minat dan investasi investor. Akibatnya, harga saham turun dan investor kehilangan minat untuk berinvestasi. Turunnya nilai saham perusahaan akan berdampak negatif bagi pemegang saham karena *return* yang diterima juga akan berkurang. Dari uraian tersebut diambil asumsi sebagai berikut:

H₄: Likuiditas berpengaruh positif terhadap *return* saham.

2.5 Kerangka Pemikiran Teoritis

Penelitian akan menguji bagaimana pengaruh variabel independent (Pengungkapan *sustainability* lingkungan, peringkat PROPER kinerja, profitabilitas dan likuiditas), variabel dependen (*Return* saham).

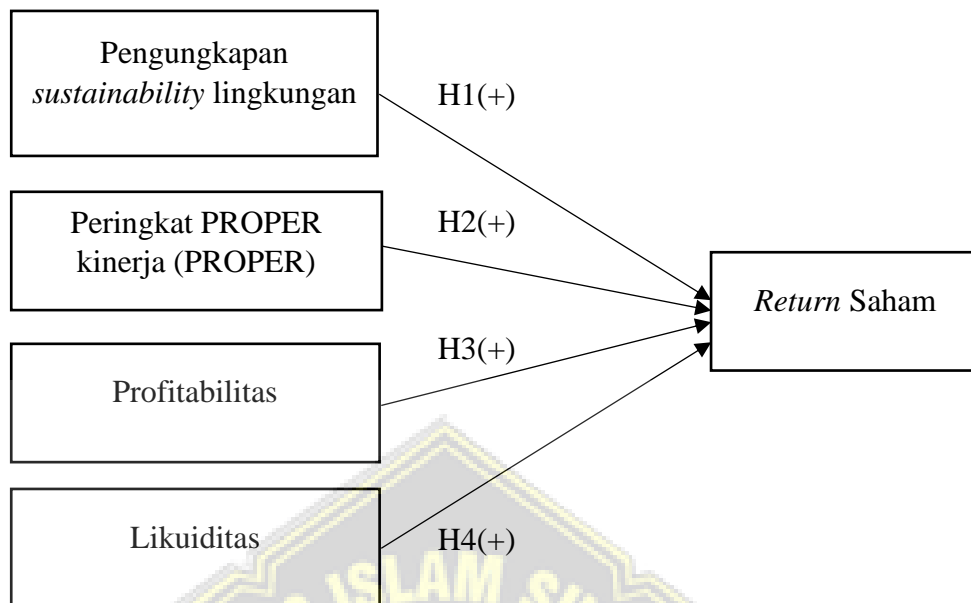
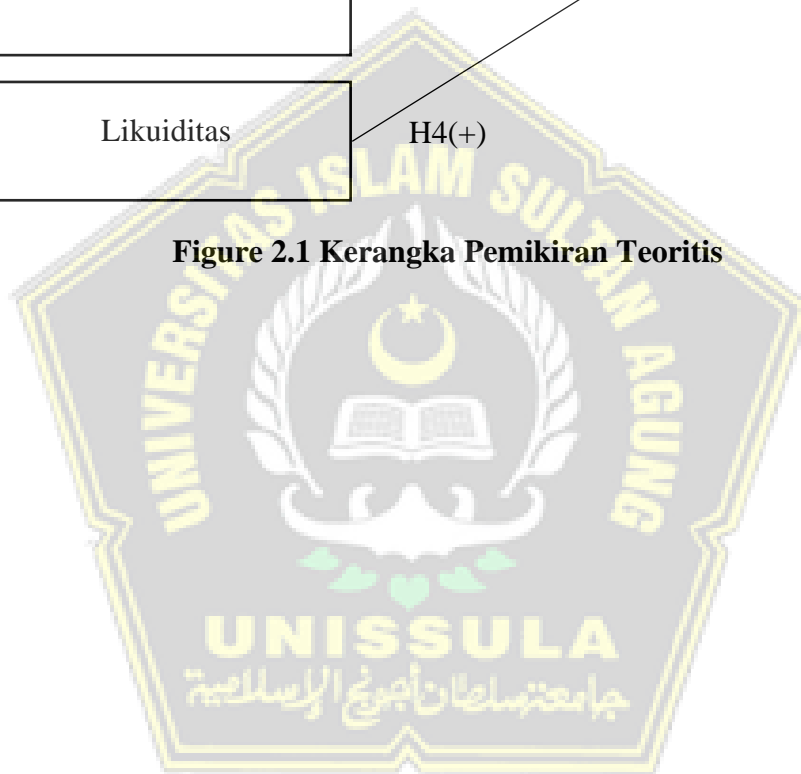


Figure 2.1 Kerangka Pemikiran Teoritis



BAB III

METODE PENELITIAN

3.1 Jenis Penelitian

Penelitian ini menggunakan pendekatan kuantitatif, yaitu pengumpulan data menggunakan alat bantu, analisis statistik data guna menguji premis yang ditetapkan (Sugiyono, 2019; Zhafarina, 2021). Penelitian ini digunakan guna mengetahui pengaruh pengungkapan *sustainability* lingkungan, peringkat PROPER kinerja, profitabilitas, dan likuiditas terhadap *return* saham.

3.2 Populasi dan Sampel

Populasi dalam penelitian ini merupakan seluruh sektor perusahaan dengan tingkat resiko lingkungan yang tinggi yang memperoleh peringkat PROPER (Program Penilaian Peringkat Kinerja Perusahaan) dan terdaftar di BEI (Bursa Efek Indonesia) tahun 2018-2020. Sampel dipilih menggunakan metode *purposive sampling*. Metode *purposive sampling* adalah teknik pemilihan sampel yang didasarkan pada kriteria atau pertimbangan tertentu yang dilakukan oleh peneliti. Adapun kriteria atau pertimbangan yang dipergunakan dalam pengambilan sampel adalah sebagai berikut:

1. Perusahaan dengan tingkat resiko lingkungan yang tinggi dan terdaftar di BEI periode 2018-2020.
2. Perusahaan tersebut mengikuti PROPER KLH periode 2018-2020.
3. Perusahaan menerbitkan Laporan Keberlanjutan/*Sustainability Report* pada tahun 2018-2020.
4. Perusahaan menerbitkan laporan tahunan pada tahun 2018-2020

3.3 Jenis dan Sumber Data

Penelitian ini menggunakan *type* data sekunder. Sugiyono (2017) pada penelitiannya menjelaskan data sekunder merupakan sumber data yang tidak memberikan data secara langsung kepada pengumpul data. Sumber data dalam penelitian ini adalah dari situs Bursa Efek Indonesia, yaitu www.idx.co.id dan situs resmi Kementerian Lingkungan Hidup dan Kehutanan Republik Indonesia, yaitu www.menlhk.go.id dan menggunakan situs yahoo.finance.com.

3.4 Teknik Pengumpulan Data

Metode dokumentasi adalah Teknik pengumpulan data yang digunakan dalam penelitian ini. Metode dokumentasi merupakan metode pengumpulan data yang diperoleh dari dokumen perusahaan dan mencatat data yang relevan dengan masalah yang akan diteliti (Dr.Sugiyono, 2012).

Pengumpulan data dilakukan dengan cara mengumpulkan catatan atau *database* dalam bentuk *softcopy* yang diperoleh dari hasil *download*. Adapun data yang dimaksud didapatkan dari website resmi masing-masing perusahaan dengan tingkat resiko lingkungan yang tinggi yang ada di Indonesia periode 2018-2020.

3.5 Definisi dan Pengukuran Variabel

3.5.1 Variabel Independen

Variabel independent merupakan variabel yang mempengaruhi variabel dependent. Variabel independent pada penelitian ini adalah Pengungkapan

sustainability lingkungan, Peringkat PROPER kinerja, Profitabilitas dan Likuiditas.

1. Pengungkapan *sustainability* lingkungan

Pengungkapan lingkungan adalah istilah yang umum digunakan oleh badan atau organisasi bisnis, menurut Kementerian Lingkungan Hidup. Pengungkapan lingkungan diperlukan guna berbagi data terkait kinerja lingkungan, resiko lingkungan, dampak lingkungan dan biaya lingkungan dengan pemangku kepentingan untuk tujuan meningkatkan hubungan dengan Lembaga dan organisasi (Rabbani, 2015). Rumus untuk menghitung pengungkapan lingkungan dalam penelitian ini adalah sebagai berikut:

$$ED = \frac{\text{Total item pengungkapan}}{32 \text{ item pada GRI index}}$$

2. Peringkat PROPER kinerja (PROPER)

Kinerja lingkungan perusahaan diukur dengan sistem peringkat kerja PROPER yang merupakan pemeringkatan perusahaan dalam lima warna. Penilaian PROPER dibagi menjadi 5 yaitu:

Tabel 3.1 Rating Penilaian Peringkat PROPER

Indikator	Nilai
Peringkat warna emas	5
Peringkat warna hijau	4
Peringkat warna biru	3
Peringkat warna merah	2
Peringkat warna hitam	1

Sumber: Kementerian Lingkungan Hidup

3. Profitabilitas

Pada penelitian ini, profitabilitas dinyatakan sebagai *return on assets* (*ROA*). *ROA* adalah rasio yang menunjukkan kontribusi kekayaan terhadap pendapatan bersih. *ROA* dipergunakan untuk menilai kemampuan perusahaan untuk menginvestasikan total dananya dalam bisnisnya dengan tujuan menghasilkan keuntungan melalui penggunaan asetnya. Rumus *ROA* adalah sebagai berikut:

$$ROA = \frac{\text{LABA BERSIH}}{\text{TOTAL AKTIVA}}$$

4. Likuiditas

Likuiditas atau *Current Ratio* (*CR*) adalah metrik yang dipergunakan untuk memperkirakan kemampuan perusahaan untuk memenuhi hutang jangka pendeknya yang akan segera jatuh tempo dengan menggunakan modal kerja. Rumus untuk menghitung rasio lancar adalah sebagai berikut:

$$CR = \frac{\text{Aktiva Lancar} - \text{Persediaan}}{\text{Kewajiban Lancar}}$$

3.5.2 Variabel Dependen

Variabel dependent disebut juga dengan variabel terkait, adalah variabel terpengaruh oleh adanya variabel independen. Jumlah perubahan dalam variabel ini tergantung pada kuantitas independen. Variabel dependen pada penelitian ini adalah *return* saham.

1. *Return* saham

Return saham merupakan salah satu faktor yang menarik bagi pemilik modal untuk berinvestasi dan juga merupakan penghargaan atas keberanian investor untuk mengambil risiko atas investasinya (Suriyani & Sudiarta, 2018). Rumus untuk menghitung *return* saham adalah sebagai berikut:

$$R_t = \frac{P_t - P_{t-1}}{P_{t-1}}$$

Keterangan:

R_t = *Return* saham pada periode ke-t

P_t = Harga saham periode pengamatan

P_{t-1} = Harga saham periode sebelum

3.6 Teknik Analisis

Teknik analisis yang digunakan pada penelitian ini adalah sebagai berikut:

3.6.1 Statistik Deskriptif

Statistik deskriptif digunakan untuk memberikan gambaran tentang distribusi, nilai rata-rata (mean), standar deviasi, nilai maksimum dan minimum pada masing-masing variabel yaitu pengungkapan *sustainability* lingkungan, peringkat PROPER kinerja, profitabilitas dan likuiditas (Amalia, 2021; Ghazali, 2013). Melalui rata-rata, dapat memperlihatkan gambaran umum suatu kelompok data. Keterangan variabilitas data ditunjukkan melalui nilai maksimal dan nilai minimal.

3.6.2 Analisis Regresi Linier Berganda

Analisis regresi linier berganda digunakan untuk mengkaji hubungan variabel dependen dengan variabel independen. Penelitian ini menguji pengaruh

pengungkapan *sustainability* lingkungan, peringkat PROPER kinerja, profitabilitas dan likuiditas terhadap *return* saham.

Persamaan regresi linier berganda pada penelitian ini adalah sebagai berikut:

$$Y = a + \beta_1 X_1 + \beta_2 X_2 + \beta_3 X_3 + \beta_4 X_4 + e$$

Keterangan:

Y	= <i>Return</i> Saham
a	= konstanta
β_1 - β_4	= koefisien regresi pada masing-masing variabel independen
X ₁	= Pengungkapan <i>sustainability</i> Lingkungan
X ₂	= Peringkat PROPER kinerja
X ₃	= Profitabilitas
X ₄	= Likuiditas
e	= <i>error</i>

3.6.2.1 Uji Asumsi Klasik

Hal ini bertujuan untuk mengetahui apakah suatu model regresi merupakan model regresi yang baik dengan menggunakan uji asumsi model regresi klasik (Ghozali, 2013). Uji normalitas, uji multikolonieritas, uji heteroskedastisitas dan uji autokorelasi digunakan sebagai uji asumsi klasik.

1. Uji Normalitas

Tujuan dari uji normalitas adalah untuk mengetahui apakah masing-masing variabel memiliki distribusi normal atau tidak. Uji normalitas perlu dilakukan untuk menguji variabel lainnya dengan memberi asumsi bahwa nilai residual mengikuti distribusi normal. Apabila asumsi ini tidak ditepati maka uji statistik menjadi tidak valid serta statistik parametrik tidak bisa digunakan (Ghozali, 2018). Uji normalitas yang digunakan adalah *Kolmogrov Smirnov*

Test yang terdapat pada software SPSS dengan taraf signifikansi 0,05. Data dikatakan memiliki distribusi normal bila nilai signifikansi $>0,05$ ($\text{sig} > 0,05$).

2. Uji Multikolonieritas

Uji multikolonieritas bertujuan untuk mengetahui apakah dalam model regresi ditemukan adanya korelasi antara variabel independen atau variabel bebas. Apabila tidak ada korelasi yang tinggi diantara variabel bebas, dapat diartikan bahwa model regresi tersebut baik. Dalam penelitian ini pengujian multikolonieritas diketahui dari nilai *tolerance* atau *variance inflation factor* (VIF). Untuk mendekteksi ada atau tidaknya multikolonieritas dalam suatu regresi dapat menggunakan cara sebagai berikut:

- a) Bila nilai *tolerance* $<0,10$ dan nilai VIFnya >10 , dapat diartikan dalam model regresi tersebut terdapat multikolonieritas antara variabel independen.
- b) Bila nilai *tolerance* $>0,10$ dan nilai VIFnya <10 , dapat diartikan dalam model regresi tersebut tidak terdapat multikolonieritas antara variabel independen.

3. Uji Heteroskedastisitas

Uji heteroskedastisitas bertujuan untuk menguji apakah dalam model regresi terjadi ketidaksamaan varian dari residual satu pengamatan ke pengamatan lain. Uji heteroskedastisitas dapat dilakukan dengan cara Uji Gletser yaitu dengan meregres nilai *absolute residual* terhadap variabel independen.

Model regresi dapat dikatakan tidak mengandung heteroskedastitas apabila nilai variabel bebas memiliki signifikan $>0,05$ begitu sebaliknya.

4. Uji Autokorelasi

Uji autokorelasi bertujuan untuk mengetahui apakah dalam suatu model regresi terjadi korelasi antara kesalahan pengganggu pada periode t dengan kesalahan pada periode $t-1$ (Ghozali, 2018). Uji autokorelasi dapat diketahui dengan menggunakan uji Durbin waston (DW test). Untuk melacak ada atau tidaknya autokorelasi, dengan pengambilan keputusan menurut (Ghozali, 2018) sebagai berikut:

- a. Jika nilai $DW < \text{batas bawah (dl)}$, maka koefisien autokorelasi > 0 menunjukkan ada autokorelasi positif.
- b. Jika nilai $DW > (4-dl)$, maka koefisien autokorelasi < 0 menunjukkan ada autokorelasi negatif.
- c. Jika nilai DW terletak diantara batas atas (du) dan ($4-du$), maka koefisien autokorelasi $= 0$ menunjukkan tidak ada autokorelasi.
- d. Jika nilai DW terletak antara batas atas (du) dan batas bawah (dl) atau DW terletak diantara ($4-du$) dan (dl), maka hasilnya tidak dapat disimpulkan.

3.6.2.2 Uji Hipotesis

1. Uji Koefisien Determinasi (R^2)

Koefisien Determinasi (Adjust R Square) atau (R^2) digunakan untuk mengukur seberapa jauh kemampuan model dalam menjelaskan variabel-

variabel dependennya, dimana nilai koefisien determinasi antara nol dan satu (Ghozali, 2013). Apabila koefisien determinasi sama dengan 0 (nol), maka variabel independen sama sekali tidak terpengaruh pada variabel independen. Jika nilai koefisien determinasi mendekati angka 1 (satu), maka dengan kata lain variabel independen berpengaruh terhadap variabel dependen. Dapat disimpulkan kesalahan pengganggu dalam model ini diusahakan minimum dengan R^2 mendekati satu, sehingga dugaan regresi akan lebih mendekati pada kondisi yang sebenarnya.

2. Uji Signifikansi Simultan (Uji F)

Uji F dalam penelitian ini bertujuan untuk mengetahui apakah variabel independen (pengungkapan *sustainability* lingkungan, peringkat PROPER kinerja, profitabilitas, likuiditas) secara simultan berpengaruh terhadap variabel dependen (*Return Saham*). Dalam uji F pengambilan keputusan menggunakan nilai probabilitas hasil perhitungan, apabila nilai probabilitas $<0,05$ maka terdapat pengaruh yang signifikan secara simultan antara variabel independen terhadap variabel dependen. Apabila nilai $>0,05$ diartikan tidak terdapat pengaruh yang signifikan secara simultan antara variabel independen terhadap variabel dependen.

3. Uji Signifikansi Parameter Individual (Uji t)

Uji t bertujuan untuk mengetahui tingkat signifikansi secara parsial atau individual antara variabel independen terhadap variabel dependen. Pengujian hipotesis (uji t) dapat diketahui dari nilai probabilitas signifikansi (sig) masing-

masing variabel independen dengan menggunakan level signifikansi sebesar 0,05 ($\alpha=0,05$). Kriteria pengambilan keputusan adalah:

- a. Apabila signifikansi statistik $t < 0,05$, maka hipotesis yang diterima artinya ada pengaruh signifikan antara variabel independent terhadap variabel dependent.
- b. Apabila signifikansi statistik $t > 0,05$, maka hipotesis ditolak artinya tidak ada pengaruh yang signifikan antara variabel independent terhadap variabel dependent.



BAB IV

HASIL PENELITIAN DAN PEMBAHASAN

4.1 Gambaran Umum Objek Penelitian

Data yang digunakan dalam penelitian ini adalah data sekunder yang diambil dari catatan laporan tahunan dan laporan keberlanjutan perusahaan dengan tingkat resiko lingkungan tinggi yang terdaftar di Bursa Efek Indonesia pada tahun 2018-2020 yang dapat dilihat di website www.idx.co.id dan laman masing- masing perusahaan. Jumlah populasinya sebanyak 263 perusahaan. Sampel untuk penelitian ini menggunakan metode *purposive sampling* yang ditentukan berdasarkan ketentuan dan pertimbangan tertentu. Dari perusahaan-perusahaan yang terdaftar di Bursa Efek Indonesia pada tahun 2018-2020 hanya 26 perusahaan yang memenuhi kriteria sampling. Adapun penarikan jumlah sampel dalam penelitian ini adalah sebagai berikut:

Tabel 4.1 Seleksi Pemilihan Sampel

NO.	KRITERIA	JUMLAH
1.	Perusahaan dengan tingkat resiko lingkungan yang tinggi dan terdaftar di BEI periode 2018-2020.	263
2.	Perusahaan yang tidak mengikuti PROPER KLH periode 2018-2020.	(176)
3.	Perusahaan tidak menerbitkan Laporan Keberlanjutan/ <i>Sustainability Report</i> pada tahun 2018-2020.	(61)
4.	Perusahaan tidak menerbitkan laporan tahunan pada tahun 2018-2020 secara lengkap.	(0)
Jumlah sampel yang memenuhi kriteria		26
Total sampel perusahaan 2018-2020		51

Sumber: Data sekunder yang diolah (2022)

4.2 Analisis Data dan Pengujian Hipotesis

Agar penulis skripsi dapat terarah, perlu ditentukan macam-macam variabel yang akan diteliti. Variabel dependen penelitian ini adalah *Return Saham*. Variabel independent penelitian ini adalah Pengaruh *Sustainability Lingkungan*, Peringkat PROPER Kinerja, Profitabilitas dan Likuiditas.

4.2.1 Statistik Deskriptif

Tabel 4.2 Statistik Deskriptif

Variabel	Minimum	Maksimum	Mean	Median	Std. Deviasi
Pengungkapan <i>Sustainability Lingkungan</i>	0,1250	0,8750	0,433847	0,3750	0,1888166
Peringkat PROPER Kinerja	3	5	3,3725	3	0,59869
Profitabilitas	-0,0730	0,9210	0,094527	0,0412	0,1607238
Likuiditas	0,0278	4,2814	1,7917E0	1,5339	1,0865995
<i>Return Saham</i>	-0,9760	0,5692	-0,130943	-0,0946	0,2903554
Jumlah Sampel (N) = 51					

Sumber: Data Sekunder yang diolah (2022)

Pada table 4.2 dapat diketahui terdapat total sampel data valid sebesar 51 data untuk setiap variabel data penelitian. Variabel Pengungkapan *Sustainability Lingkungan* (X1) yang diukur dengan jumlah perbandingan antara jumlah pengungkapan sustainability report dibagi dengan 32 GRI Index, sampel memiliki nilai minimum 0,1250 nilai maksimum 0,8750. beberapa perusahaan sampel diantaranya yang memiliki nilai minimum adalah PT Toba Pulp Lestari tahun 2019. Sedangkan perusahaan yang memiliki nilai maksimum adalah PT Indah Kiat Pulp & Paper tahun 2019. Sampel penelitian pada variabel Pengungkapan *Sustainability Lingkungan* memiliki nilai mean 0,433847 dan standar deviasi sebesar 0,1888166. Hasil menunjukkan bahwa nilai mean lebih

besar dari standar deviasi sehingga dapat disimpulkan bahwa penyebaran data pengungkapan sustainabilitas terdistribusi merata, artinya tidak terdapat perbedaan yang tinggi antara satu dengan data yang lainnya. Nilai mean 0,433847 dan median 0,3750 sehingga pada variabel ini mean yang dihasilkan oleh perusahaan tinggi.

Hasil uji statistik deskriptif variabel Peringkat PROPER Kinerja (X2) yang diukur menggunakan sistem peringkat kerja PROPER yang merupakan pemeringkatan perusahaan dalam lima warna memiliki nilai minimum 3 pada PT Toba Pulp Lestari tahun 2019 dan nilai maksimum 5 pada PT Adaro Energy pada tahun 2019. Variabel peringkat PROPER Kinerja pada sampel ini memiliki nilai mean 3,3725 dan standar deviasi 0,59869. Dapat dikatakan bahwa nilai mean lebih tinggi dari standar deviasi, menunjukkan tingkat variabilitas data yang semakin rendah menandakan penyebaran data penelitian merata. Nilai mean 3,3725 memiliki nilai lebih tinggi dari nilai median 3 pada penelitian variabel peringkat PROPER kinerja menghasilkan mean tinggi.

Nilai rata-rata profitabilitas (X3) yang diukur menggunakan *Return on Asset* (ROA) yaitu perbandingan laba dengan asset yang dimiliki perusahaan sampel adalah 0,0945 lebih tinggi daripada nilai median 0,0412 dapat diartikan bahwa sampel penelitian pada profitabilitas memiliki angka mean yang tinggi. Nilai profitabilitas terendah -0,0739 terdapat pada PT Aneka Tambang tahun 2019 dan nilai tertinggi 0,9210 terdapat pada PT Merck tahun 2018. Sampel penelitian pada variabel profitabilitas memiliki nilai mean lebih besar dari

standar deviasi, sehingga dapat dikatakan bahwa tingkat variabilitas data yang semakin rendah menandakan penyebaran data penelitian merata.

Berdasarkan table 4.2 menunjukkan bahwa Likuiditas memiliki nilai mean sebesar 1,7917 dengan nilai minimum 0,0278 terdapat pada PT Toba Pulp Letsari tahun 2019, dan nilai maksimum 4,2814 terdapat pada PT London Sumatra Indonesia tahun 2020. Standar deviasi yang dimiliki adalah 1,0865995 hal ini menunjukkan bahwa penyebaran data leverage cukup homogen karena memiliki standar deviasi lebih kecil dibandingkan dengan mean.

Uji statistik deskriptif terakhir adalah *Return* saham dengan nilai minimum -0,9767 terdapat pada PT Merck tahun 2018 dan nilai maksimum 0,3510 terdapat pada PT Industri Jamu dan Farmasi Sido Muncul Tbk tahun 2018. Nilai mean pada variabel ini -0,130943 lebih rendah dari standar deviasi 0,3084879 menunjukkan ketidak merataan saat penyebaran data. Selanjutnya, nilai mean sebesar -0,130943 lebih besar dari nilai median -0,0946. Dimana pada variabel *Return* saham nilai mean lebih unggul, dapat diartikan bahwa pada variabel ini nilai mean yang dihasilkan perusahaan tinggi.

4.2.2 Uji Asumsi Klasik

Uji asumsi klasik terdiri dari 4 pengujian, yaitu: Uji Normalitas, Uji Multikolieritas, Uji Heteroskedastisitas, dan Uji Autokorelasi. Adapun pengujian terhadap asumsi klasik dengan program SPSS yang dilakukan pada peneliti adalah sebagai berikut:

Tabel 4.3 Uji Asumsi Klasik

Asumsi Klasik	Keterangan		Kesimpulan
1.Uji Normalitas N=51	Nilai signifikansi Kolmogorov Smirnov = 0,82		Terdistibusi normal
2.Uji Multikolineritas - Pengungkapan sustainability lingkungan - Peringkat PROPER kinerja - Profitabilitas - Likuiditas	VIF 1,038 1,058 1,027 1,035	Tolerance 0,963 0,946 0,974 0,966	Tidak terjadi Multikolineritas
3.Uji Heteroskedastisitas	Nilai signifikansi variabel bebas: - ED = 0,062 - EP = 0,410 - ROA = 0,384 - CR = 0,354		Tidak Terjadi Heteroskedastisitas
4.Uji Autokorelasi	Nilai DW = 1,905 Nilai du = 1,721 du < DW < 4-du 1,721 < 1,905 < 2,279		Tidak terjadi autokorelasi

Sumber: Data sekunder yang diolah (2022)

Penjelasan dari masing-masing uji asumsi klasik adalah sebagai berikut:

1. Uji Normalitas

Untuk menguji apakah model regresi, variabel pengganggu atau residual memiliki distribusi yang normal atau tidak perlu dilakukan uji normalitas. Pengujian statistic yang digunakan dalam uji normalitas ini adalah *One-Sample Kolmogorov Smirnov*. Dari table 4.3 diatas dapat dilihat bahwa nilai signifikansi *Kolmogorov Smirnov* dengan menggunakan 51 data sebesar 0,82 dimana nilai tersebut lebih besar dari 0,005. Dengan ini terdapat kesimpulan bahwa data yang digunakan dalam penelitian ini berdistribusi normal.

2. Uji Multikolonieritas

Uji multikolonieritas bertujuan untuk menguji apakah terdapat hubungan antar variabel bebas dalam suatu model regresi. Model regresi yang baik adalah model tanpa multikolonieritas. Uji multikolonieritas data terlihat dari besarnya nilai VIF (*Variance Inflation Factor*) dan Toleransi. Model regresi tanpa multikolonieritas memiliki VIF kurang dari 10 dan toleransi lebih besar dari 0,1. Tabel 4.3 menggambarkan bahwa semua variabel independent dalam penelitian ini adalah Pengungkapan Sustainability, Peringkat PROPER Kinerja, Profitabilitas dan Likuiditas dengan nilai VIF lebih kecil dari 10 dan nilai tolerance diatas 0,10. Dengan demikian dapat disimpulkan bahwa tidak terdapat multikolonieritas pada penelitian model regresi ini.

3. Uji Heteroskedastisitas

Tujuan dari heteroskedastisitas adalah untuk menguji apakah terdapat ketidaksamaan varians dari satu pengamatan residual ke pengamatan lainnya dalam model regresi. Jika variance dari residual dari satu pengamatan ke pengamatan lain tetap sama, dikatakan homoskedastisitas, dan jika variance berbeda, dikatakan dengan heteroskedastisitas. Model regresi yang baik adalah baik terjadi heteroskedastisitas. Penelitian ini menggunakan analisis Uji *Glejser*. Hasil uji pada table 4.3 menunjukkan semua variabel independen tidak ada yang signifikan mempengaruhi variabel dependen, hal ini dikarenakan signifikansi lebih dari 0,05. Dengan demikian dapat disimpulkan model regresi pada penelitian ini tidak terjadi heteroskedastisitas.

4. Uji Autokorelasi

Uji autokorelasi dilakukan dengan tujuan untuk menguji apakah suatu model regresi ada korelasi antara kesalahan pengganggu pada periode t dengan kesalahan periode $t-1$ (sebelumnya, terjadi atau tidaknya autokorelasi perlu ada pembuktian, dimana pada penelitian ini menggunakan uji *Durbin-Watson* (DW test). Cara menentukan uji *Durbin-Watson* dengan jumlah variabel bebas 4 ($k=4$). Dimana nilai dU sebesar 1,721 pengurangan $4 - dU$ sebesar 2,279 dan berdasarkan tabel 4.3 nilai DW adalah sebesar 1,930. Sehingga penerapan perhitungan nilai *Durbin-Watson* adalah ($1,721 < 1,930 < 2,279$). Dengan demikian dapat ditarik kesimpulan bahwa tidak terjadi autokorelasi model regresi pada penelitian ini.

4.2.3 Analisis Regresi Linier Berganda

Pengujian ini dilakukan dengan tujuan untuk menguji signifikansi pengaruh antara variabel-variabel bebas terhadap variabel terikatnya. Hasil persamaan regresi yang diolah dengan menggunakan SPSS adalah sebagai berikut:

Tabel 4.4 Ringkasan Hasil Regresi

Variabel	Beta Unstandardized	T Hitung	Signifikansi Alpha
Konstanta	-0,516	-2,396	0,021
Pengungkapan <i>sustainability</i> lingkungan	-0,479	-2,540	0,015
Peringkat PROPER kinerja	0,134	2,228	0,031
Profitabilitas	-0,352	-1,595	0,118
Likuiditas	0,097	2,978	0,005
$Y = \text{Return saham}$			
$\text{Adjusted } R \text{ Square} = 0,275$ $F = 5,735$ dan nilai signifikansi 0,001			

Sumber: data sekunder yang diolah (2022)

Dari tabel 4.3 di atas hasil pengolahan data dengan bantuan program SPSS, maka didapatkan model persamaan regresi nilai akhir sebagai berikut:

$$Y = a + \beta_1 X_1 + \beta_2 X_2 + \beta_3 X_3 + \beta_4 X_4 + e$$

$$Y = -0,516 - 0,479X_1 + 0,134X_2 - 0,352X_3 + 0,097X_4 + e$$

Keterangan:

Y	= Return Saham
A	= konstanta
β_1 - β_4	= koefisien regresi pada masing-masing variabel independen
X1	= Pengungkapan <i>Sustainability</i> Lingkungan
X2	= Peringkat PROPER kinerja
X3	= Profitabilitas
X4	= Likuiditas
e	= error

Berdasarkan persamaan regresi tersebut dapat diinterpretasikan pengaruhnya terhadap *Return* saham sebagai berikut:

1. Nilai konstanta *return* saham pada uji regresi sebesar -0,516 menunjukkan variabel pengungkapan *sustainability* lingkungan, peringkat PROPER kinerja, profitabilitas dan likuiditas dengan kondisi constant atau $X=0$, maka *return* saham pada perusahaan yang memiliki resiko lingkungan tinggi di Indonesia periode 2018-2020 akan turun sebesar 0,516 satuan.
2. Nilai koefisien variabel pengungkapan *sustainability* lingkungan memiliki nilai sebesar -0,479, artinya pengungkapan *sustainability* lingkungan berpengaruh negatif terhadap *return* saham. Makna dari variabel ini adalah bahwa nilai koefisien variabel lain tetap. Perubahan sebesar 1 satuan pada variabel pengungkapan *sustainability* lingkungan akan menurunkan *return* saham sebesar 0,479 satuan.

3. Koefisien peringkat PROPER kinerja bernilai positif sebesar 0,134 artinya peringkat PROPER kinerja berpengaruh positif terhadap *return* saham. Koefisien regresi variabel peringkat PROPER kinerja 0,134 hal ini berarti apabila Peringkat PROPER kinerja perusahaan dengan tingkat resiko lingkungan yang tinggi di Indonesia periode 2018-2020 semakin meningkat dengan catatan variabel bebas lainnya dianggap konstan (=0) maka akan meningkatkan *return* saham sebesar 0,134 satuan.
4. Nilai koefisien variabel profitabilitas memiliki nilai sebesar -0,352 artinya profitabilitas tidak berpengaruh terhadap *return* saham perusahaan dengan tingkat resiko lingkungan yang tinggi di Indonesia periode 2018-2020. Makna dari variabel ini adalah bahwa nilai koefisien variabel lain tetap. Perubahan sebesar 1 satuan pada variabel profitabilitas akan menurunkan *return* saham sebesar 0,352 satuan.
5. Nilai koefisien variabel likuiditas memiliki nilai sebesar 0,097, artinya likuiditas berpengaruh positif terhadap *return* saham. Koefisien regresi variabel likuiditas 0,097 ini berarti apabila likuiditas perusahaan dengan tingkat resiko lingkungan yang tinggi periode 2018-2020 semakin meningkat dengan catatan variabel bebas lainnya dianggap konstan (=0) maka akan meningkatkan *return* saham.

4.2.4 Uji Hipotesis

Pada penelitian ini, uji kelayakan model atau *Goodness of Fit* dilakukan dengan 3 pengujian yaitu Uji F, Uji Koefisien Determinasi (R²) dan Uji t.

1. Uji Signifikansi Simultan (Uji F)

Uji F dilakukan dengan tujuan untuk menguji apakah semua variabel independent berpengaruh terhadap variabel dependen. Penelitian ini menggunakan variabel Pengungkapan *sustainability* lingkungan, peringkat PROPER kinerja, Profitabilitas, Likuiditas dan *return* saham sebagai variabel dependen. Hasil pengujian model regresi yang diringkas pada tabel 4.4 diperoleh nilai signifikansi sebesar 0,001 dimana nilai signifikansi lebih kecil dari 0,05. Hal ini menandakan bahwa secara bersama-sama variabel pengungkapan *sustainability* lingkungan, peringkat PROPER lingkungan, profitabilitas, dan likuiditas berpengaruh terhadap *return* saham. Dengan demikian model regresi pada penelitian ini adalah baik dan layak digunakan untuk memprediksi *return* saham.

2. Uji Koefisien Determinasi (R²)

Pengujian ini dilakukan dengan tujuan untuk mengukur seberapa jauh kemampuan model dalam menerangkan variabel dependen. Nilai *Adjusted R Square* mulai dari 0 hingga 1, sedangkan model dikatakan layak jika mendekati 1. Besarnya koefisien determinasi dalam penelitian ini ditunjukkan oleh presentase variabel independen (pengungkapan *sustainability* lingkungan, peringkat PROPER kinerja, profitabilitas dan likuiditas) dalam menjelaskan variabel dependen (*return* saham) sebesar 27,5% dengan sisa 72,5% dipengaruhi oleh variabel lain yang tidak diungkapkan pada penelitian ini.

3. Uji Signifikansi Parameter Individual (Uji t)

Uji t dilakukan dengan tujuan untuk mengetahui seberapa jauh pengaruh satu variabel independen secara individu menerangkan pengaruh variabel

dependen. Pengujian dilakukan dengan menggunakan signifikansi level 0,05 ($\alpha=5\%$). Jika nilai signifikansi $> 0,05$ maka hipotesis ditolak, sebaliknya jika nilai signifikansi $<0,05$ maka hipotesis diterima. Uji t dalam penelitian ini secara dapat dilihat pada tabel 4.4 dengan menarik kesimpulan:

a. Hasil Hipotesis Pertama (H1)

Berdasarkan hasil perhitungan dengan menggunakan SPSS pada tabel 4.4 diperoleh arah koefisien pada variabel pengungkapan *sustainability* lingkungan adalah positif dengan t hitung sebesar -2,240. Nilai signifikansi 0,015 lebih kecil dari 0,05. Hal ini dapat diartikan bahwa variabel pengungkapan *sustainability* lingkungan, dengan demikian hipotesis pertama (H1) yang menyatakan pengungkapan *sustainability* lingkungan berpengaruh positif terhadap *return* saham **ditolak**.

b. Hasil Hipotesis Kedua (H2)

Berdasarkan hasil perhitungan dengan menggunakan SPSS pada tabel 4.4 diperoleh arah koefisien pada variabel Peringkat PROPER Kinerja adalah positif dengan t hitung sebesar 2,228. Nilai signifikansi 0,031 lebih kecil dari 0,05. Hal ini dapat diartikan bahwa variabel peringkat PROPER kinerja, dengan demikian hipotesis kedua (H2) yang menyatakan peringkat PROPER kinerja berpengaruh positif terhadap *return* saham **diterima**.

c. Hasil Hipotesis Ketiga (H3)

Berdasarkan hasil perhitungan dengan menggunakan SPSS pada tabel 4.4 diperoleh arah koefisien pada variabel profitabilitas adalah negatif dengan t hitung sebesar -1,595. Nilai signifikansi 0,118 lebih besar dari 0,05. Hal

ini dapat diartikan bahwa variabel profitabilitas berpengaruh negatif dan tidak signifikan terhadap *return* saham, dengan demikian hipotesis ketiga (H3) yang menyatakan profitabilitas berpengaruh positif terhadap *return* saham **ditolak**.

d. Hasil Hipotesis Keempat (H4)

Berdasarkan hasil perhitungan dengan menggunakan SPSS pada tabel 4.4 diperoleh arah koefisien pada variabel likuiditas adalah positif dengan t hitung sebesar 2,978. Nilai signifikansi 0,005 lebih kecil dari 0,05. Hal ini dapat diartikan bahwa variabel likuiditas, dengan demikian hipotesis keempat (H4) yang menyatakan likuiditas berpengaruh positif terhadap *return* saham **diterima**.

4.3 Pembahasan Hasil Penelitian

Berdasarkan olah data yang sudah dilakukan mengenai pengaruh pengungkapan *sustainability* lingkungan, peringkat PROPER kinerja, Profitabilitas dan likuiditas terhadap *return* saham, maka diperoleh hasil penelitian dengan pembahasan sebagai berikut:

4.3.1 Pengaruh pengungkapan *sustainability* lingkungan terhadap *return* saham.

Hasil penelitian pada uji hipotesis pertama menghasilkan bahwa pengungkapan *sustainability* lingkungan memberikan pengaruh negatif tidak signifikan terhadap *return* saham. Hasil uji pengungkapan *sustainability* lingkungan pada nilai koefisien sebesar -0,479 dengan t hitung -2,540 dan nilai signifikansi 0,015 lebih kecil dari 0,05 dan artinya H1 ditolak. Kesimpulan dari hasil uji hipotesis menjelaskan bahwa semakin banyak atau sedikitnya jumlah

pengungkapan *sustainability* lingkungan tidak menjamin meningkatnya *return* saham. Sebagai contoh PT Indah Kiat Pulp & Paper pada tahun 2019 yang memiliki nilai maksimum variabel pengungkapan *sustainability* lingkungan sebesar 28 hanya menghasilkan *return* saham sebesar -0,5000. Sedangkan PT Toba Pulp Lestari pada tahun 2019 yang memiliki nilai minimum variabel pengungkapan *sustainability* lingkungan sebesar 4 mampu menghasilkan *return* saham sebesar 0,3354. Sejalan dengan hal itu, maka ada hubungan antara hasil statistic deskriptif dengan uji hipotesis yang menyatakan bahwa pengungkapan *sustainability* lingkungan tidak berpengaruh terhadap *return* saham.

Pengungkapan *sustainability* lingkungan perusahaan dalam laporan keberlanjutan tidak boleh dijadikan sebagai sumber informasi yang material dan definitive dalam proses pengambilan keputusan investasi investor, yang tercermin dari *return* saham yang dicapai perusahaan (Hariyanti, 2014). Artinya pengungkapan *sustainability* lingkungan perusahaan tidak mengandung informasi apapun. Oleh karena itu, penelitian ini tidak membuktikan bahwa perusahaan yang menunjukkan pengungkapan *sustainability* lingkungan yang tinggi memiliki pengaruh terhadap *return* saham. Hal tersebut sesuai dengan hasil penelitian yang dilakukan oleh Gilang (2016) dan Haryati (2014) yang membuktikan bahwa pengungkapan *sustainability* lingkungan tidak signifikan berpengaruh terhadap *return* saham. Pengungkapan *sustainability* lingkungan tidak signifikan dimungkinkan karena kuantitas dari pelaporan itu sendiri (Bagaskhara, 2016; Hariyanti, 2014).

4.3.2 Pengaruh peringkat PROPER kinerja berpengaruh terhadap *return* saham.

Hasil hipotesis kedua peringkat PROPER kinerja memberikan pengaruh positif terhadap *return* saham. Hasil uji peringkat PROPER kinerja pada nilai koefisien sebesar 0,134 dan t hitung sebesar 2,228 dan nilai signifikansi 0,031, lebih kecil dari 0,05 dan artinya H2 diterima. Hasil uji hipotesis pada penelitian ini sejalan dengan penelitian yang diajukan. Besarnya presentase rata-rata jumlah peringkat PROPER kinerja dalam satu periode pada perusahaan dengan tingkat resiko lingkungan yang tinggi di Indonesia periode 2018-2020 yang dapat dilihat pada statistik deskriptif tabel 4.2 yaitu sebanyak 3,3725 yang mana nilai mean lebih besar daripada nilai tengah 3,0000. Dengan rata-rata *return* saham sebesar -0,1312 yang mana lebih besar dari nilai tengah -0,0946. Hal ini memperlihatkan bahwa banyaknya frekuensi peringkat PROPER kinerja dan *return* saham dapat membantu perusahaan untuk mempengaruhi investor. Hal tersebut dapat memberikan sinyal positif bagi investor dalam merespon jual beli saham.

Hasil analisis ini sesuai dengan teori sinyal bahwa setiap kegiatan pelestarian lingkungan yang dilakukan oleh perusahaan mewakili perusahaan yang berusaha mengembangkan strategi manajemen kinerja lingkungan yang unggul. Perusahaan mengevaluasi pemasok dalam memilih bahan dasar yang menggunakan energi listrik secara efisien dan mematuhi peraturan lingkungan.. pemilik modal dan calon pemilik modal tidak hanya menilai kinerja perusahaan dari segi situasi keuangan perusahaan, tetapi juga laporan kinerja lingkungan perusahaan, sehingga dapat menjaga reputasi dan meningkatkan pengembalian

pemegang saham (Permana et al., 2018). Oleh karena itu, dapat diinterpretasikan, bahwa semakin baik kinerja lingkungan yang dikelola, semakin besar pula investasi dalam ekuitas dan semakin besar dampak harga pasar yang dapat dicapai terhadap pengambilan ekuitas (Purwaningsih, 2017).

4.3.3 Pengaruh profitabilitas berpengaruh terhadap *return* saham.

Hasil uji hipotesis ketiga setelah dilakukannya olah data menunjukkan bahwa profitabilitas berpengaruh negatif dan tidak signifikan terhadap pengungkapan *sustainability* lingkungan. Pengujian hipotesis profitabilitas memberikan nilai koefisien $-0,352$ dengan nilai t hitung $-1,595$ dan nilai signifikansi $0,118$ lebih besar dari $0,05$ artinya H_3 ditolak. Hal tersebut menunjukkan bahwa perusahaan kurang mampu menggunakan modal perusahaan dengan efisien. Karena nilai memberikan sinyal kepada pemilik modal bahwa perusahaan kurang mampu memberikan pengembalian saham yang besar kepada investors (Fatmawati et al., 2020). Sebagai contoh PT Merck pada tahun 2018 yang memiliki nilai maksimum variabel profitabilitas sebesar $0,9906$ hanya menghasilkan *return* saham sebesar $-0,9767$. Sedangkan PT Aneka Tambang pada tahun 2019 yang memiliki nilai minimum $-0,0739$ mampu menghasilkan *return* saham sebesar $0,1087$. Sejalan dengan itu, maka hubungan antara hasil statistik deskriptif dengan uji yang menyatakan bahwa profitabilitas tidak berpengaruh terhadap *return* saham.

Temuan penelitian ini sejalan dengan penelitian yang dilakukan oleh Widaryanti (2020) bahwa profitabilitas yang lebih tinggi menunjukkan kinerja bisnis yang lebih baik. Dampak material negative ini menunjukkan bahwa

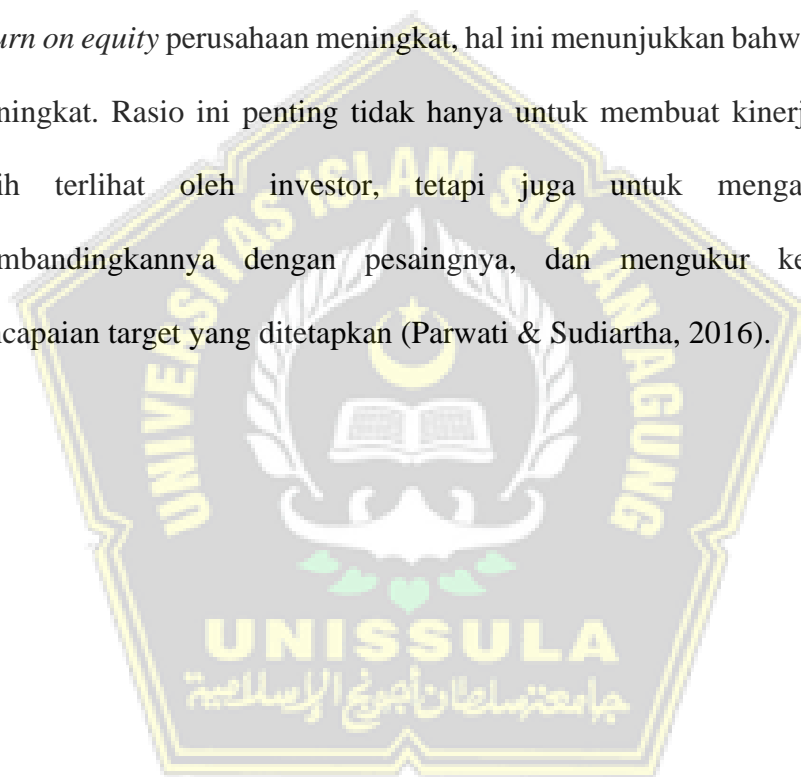
perusahaan yang menguntungkan akan mempertahankan laba dan mempengaruhi kepercayaan investors (Wirdayanti, 2022). Namun dalam hal ini, perusahaan mengalokasikan keuntungannya pada assets tetap untuk mendukung perkembangan perusahaan dan memungkinkan pemilik modal mendapatkan keuntungan dari saham yang nilainya lebih rendah (Wirdayanti, 2022).

4.3.4 Pengaruh likuiditas terhadap *return* saham.

Hasil uji hipotesis penelitian ini menunjukkan bahwa variabel likuiditas memiliki pengaruh positif dan signifikan terhadap *return* saham. Hasil uji likuiditas pada nilai koefisien sebesar 0,097 Dengan t hitung 2,978 dan nilai signifikansi sebesar 0,005 lebih kecil daripada 0,05 dan artinya H4 diterima. Hasil uji hipotesis pada penelitian ini sejalan dengan penelitian yang diajukan. Besarnya presentase rata-rata jumlah likuiditas pada perusahaan dengan tingkat resiko lingkungan yang tinggi di Indonesia periode 2018-2020 yang dapat dilihat pada statistik deskriptif tabel 4.2 yaitu sebanyak 1,7917E0 yang mana lebih besar dari nilai tengah 1,5339. Dengan rata-rata nilai *return* saham sebesar -0,1312 yang mana lebih besar dari nilai tengah -0,0946. Hal ini memperlihatkan bahwa banyaknya frekuensi likuiditas dan *return* saham berkualitas baik akan memberikan sinyal positif berupa informasi yang baik bagi perusahaan kepada investor. Likuiditas yang tinggi menunjukkan kemampuan yang tinggi untuk membayar utang jangka pendeknya agar perusahaan dianggap likuid. Sebaliknya, jika perusahaan tidak membayar utang tepat waktu, perusahaan akan menganggap hal tersebut tidak sah. Hal ini dapat menyebabkan kurangnya minat dari investor. Akibatnya, harga saham turun dan investor akan kehilangan minat

untuk berinvestasi. Turunnya nilai saham perusahaan akan berdampak negatif bagi pemegang saham karena *return* yang diterima juga akan berkurang.

Hasil penelitian ini mendukung penelitian Parwati & Sudiarta (2016). Hasil penelitian ini mengindikasikan bahwa jika semakin baik likuiditas mampu mencerminkan likuiditas perusahaan tersebut, yaitu semakin tinggi kapabilitas jangka pendek maka kredibilitas perusahaan di mata investors meningkat dan *return on equity* perusahaan meningkat, hal ini menunjukkan bahwa *return* dapat meningkat. Rasio ini penting tidak hanya untuk membuat kinerja perusahaan lebih terlihat oleh investor, tetapi juga untuk menganalisis tren, membandingkannya dengan pesaingnya, dan mengukur kemajuan dan pencapaian target yang ditetapkan (Parwati & Sudiarta, 2016).



BAB V

PENUTUP

5.1. Kesimpulan

Berdasarkan hasil pada penelitian yang telah dilakukan di 27 perusahaan dengan tingkat resiko lingkungan yang tinggi di Indonesia periode 2018-2020, maka sampel yang digunakan adalah sebanyak 51 sampel dari data laporan tahunan dan laporan keberlanjutan perusahaan. Maka dapat disimpulkan sebagai berikut:

1. Variabel pengungkapan *sustainability* lingkungan berpengaruh negatif tidak signifikan terhadap *return* saham. Laporan keberlanjutan tidak digunakan sebagai sumber informasi yang penting dan signifikan dalam proses pengambilan keputusan investasi oleh pemilik modal.
2. Peringkat PROPER kinerja berpengaruh positif dan signifikan terhadap *return* saham. Karena para pemilik modal dan calon pemilik modal tidak hanya menilai kinerja perusahaan dari sisi posisi keuangan, tetapi juga laporan kinerja lingkungan (PROPER)
3. Variabel profitabilitas berpengaruh negatif dan tidak signifikan terhadap *return* saham. Dikarenakan perusahaan menginvestasikan keuntungan pada asset tetap untuk mendukung perkembangan perusahaan dan memungkinkan investor mendapatkan keuntungan dari saham yang nilainya lebih rendah (Wirdayanti, 2022).
4. Variabel likuiditas berpengaruh positif dan signifikan terhadap *return* saham. Semakin banyak metrik saat ini tercermin, semakin lebur perusahaan dan semakin baik kemampuannya untuk memenuhi

kemampuan untuk memenuhi kinerja jangka pendek. Hal ini meningkatkan integritas perusahaan di mata pemilik modal dan dapat meningkatkan tingkat pengembalian saham di perusahaan tersebut.

5.2. Implikasi

Berdasarkan hasil penelitian, berikut adalah implikasi yang dapat diambil:

5.2.1 Implikasi Teoritis

Dalam sektor akademis, penelitian ini mampu dijadikan tumpuan tambahan yang berkaitan dengan pengungkapan *sustainability* lingkungan, peringkat PROPER kinerja, profitabilitas dan likuiditas terhadap *return* saham dengan cara melaksanakan fungsi pengawasan agar lebih memperhatikan kegiatan lingkungan, dalam rangka memenuhi ekspektasi terhadap informasi yang layak bagi *stakeholder* perusahaan dan memaksimalkan sumber daya yang ada di perusahaan. Sehingga diharapkan terjadi peningkatan *return* saham di perusahaan dengan tingkat resiko lingkungan yang tinggi. Hasil penelitian memperoleh nilai *Adjusted R Square* 27,5% dengan nilai sisa sebesar 72,5% dapat dijadikan sebagai bahan tumpuan bagi penelitian selanjutnya dengan menambahkan variabel independen lainnya sesuai kebutuhan.

5.2.2 Implikasi Praktis

1. bagi pihak perusahaan Indonesia

Perusahaan perlu menyadari pentingnya penerapan pengungkapan *sustainability* lingkungan dalam laporan keberlanjutan perusahaan mereka. Memungkinkan perusahaan untuk memahami, mengukur dan

mengkomunikasikan dampak ekonomi sosial dan lingkungan yang diakibatkannya kepada pemangku kepentingan. Hal ini penting untuk memberi sinyal kepada pemangku kepentingan untuk secara aktif menilai pengungkapan sosial dan lingkungan untuk mempengaruhi kinerja masa depan dan keberlanjutan perusahaan dengan risiko lingkungan yang tinggi di Indonesia.

2. Bagi pihak Investor dan Calon Investor

Pemilik modal atau calon investor dapat menjadikan penelitian ini sebagai pertimbangan dalam proses memilih perusahaan yang akan digunakan untuk menginvestasikan sahamnya pada perusahaan dengan tingkat risiko lingkungan yang tinggi di Indonesia. Pihak pemilik modal atau calon investor dapat menilai pengungkapan lingkungan yang dilaporkan perusahaan dengan tingkat risiko lingkungan yang tinggi di Indonesia. Hal ini dapat memperkuat sinyal kepada *stakeholder* dan dapat digunakan sebagai penghargaan guna membuat keputusan yang tepat untuk menghindari kesalahan dalam proses pengambilan keputusan.

5.3. Keterbasan Penelitian

Hasil penelitian ini memiliki beberapa keterbasan sebagai berikut:

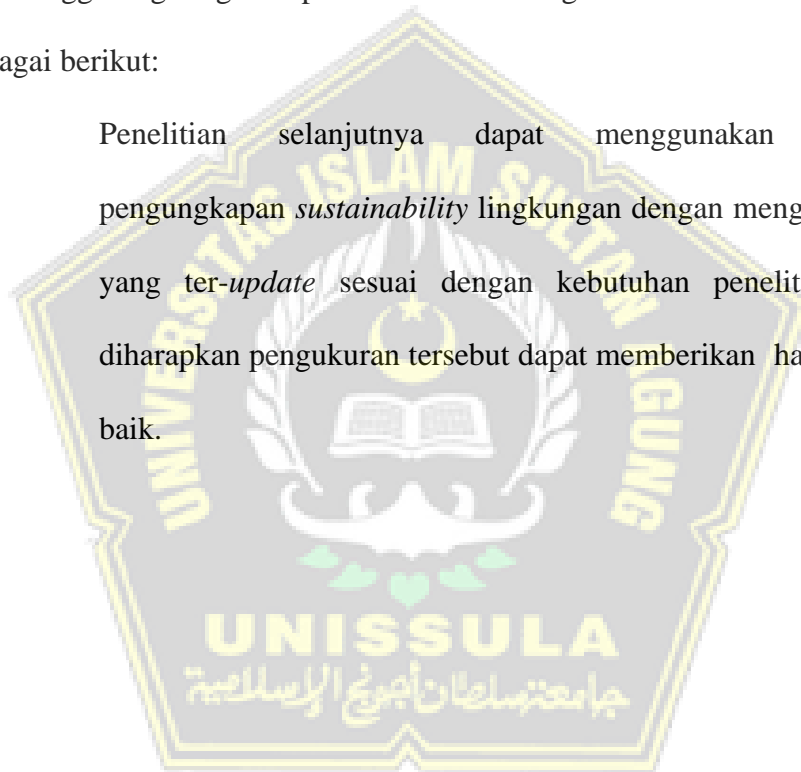
Sampel penelitian ini terhitung sedikit, dikarenakan masih banyak perusahaan dengan tingkat risiko lingkungan yang tinggi melanggar aturan OJK dalam mewajibkan pembuatan laporan keberlanjutan bagi

perusahaan yang menjalankan usahanya di bidang dan/atau berkaitan dengan sumber daya alam.

5.4. Agenda Penelitian Mendatang

Hasil penelitian yang sudah dilakukan diharapkan dapat memberikan gambaran untuk peneliti selanjutnya supaya memberikan hasil penelitian yang lebih unggul lagi. Agenda penelitian mendatang dilihat dari hasil penelitian ini sebagai berikut:

Penelitian selanjutnya dapat menggunakan pengukuran pengungkapan *sustainability* lingkungan dengan menggunakan GRI yang *ter-update* sesuai dengan kebutuhan penelitian sehingga diharapkan pengukuran tersebut dapat memberikan hasil yang lebih baik.



DAFTAR ISI

- Amalia, A. R. (2021). *Analisis Faktor-Faktor Yang Mempengaruhi Pengungkapan Lingkungan*.
- Anderson, F. (1980). Voluntary Social Reporting: An Iso-Bta Portofolio Analysis. *Voluntary Social Reporting: An Iso-Bta Portofolio Analysis*.
- Arianti, B. F. (2019). Analisis Pengaruh Voluntary Disclosure Dan Kinerja Lingkungan Terhadap Return Saham Dengan Good Corporate Governance Sebagai Pemoderasi. *Jurnal Ilmiah Manajemen*, 8(1), 28–38.
- Bagaskhara, G. (2016). Pengaruh Pengungkapan Corporate Social Responsibility, Kinerja Keuangan Dan Beta Fundamental Terhadap Return Saham. *Jurnal Akuntansi Bisnis*, 14(28), 1–26.
- Clarkson, P. M. (2008). Revisiting The Relation Between Environmental Performance And Environmental Disclosure: An Empirical Analysis. *Revisiting The Relation Between Environmental Performance And Environmental Disclosure: An Empirical Analysis*, 33(4–5), 303–327.
- Dr.Sugiyono, P. (2012). *Metode Penelitian*. 2020.
- Fatmawati, E. D., Prasetyoningrum, A. K., & Farida, D. N. (2020). Dampak Profitabilitas, Likuiditas Dan Pengungkapan Islamic Social Reporting Terhadap Return Saham. *Jurnal Keuangan Dan Perbankan Syariah*, 8.
- Ghozali, I. (2013). *Aplikasi Analisis Multivariate Dengan Program Ibm Spss 21 Update Pls Regresi* (7 Ed.). Badan Penerbit Universitas Diponegoro.
- Ghozali, I. (2018). *Aplikasi Analisis Multivariate Dengan Program Ibm Spss 25 Edisi Ke-9* (9 Ed.). Universitas Diponegoro, 2018. [Http://Slims.Umn.Ac.Id/Index.Php?P=Show_Detail&Id=19545%0ahttp://Slims.Umn.Ac.Id/Lib/Phpthumb/Phpthumb.Php?Src=../Images/Docs/Aplikasi_Analisis_Multivariate_Dengan_Program_Ibm_Spss_23__E.Jpg](http://Slims.Umn.Ac.Id/Index.Php?P=Show_Detail&Id=19545%0ahttp://Slims.Umn.Ac.Id/Lib/Phpthumb/Phpthumb.Php?Src=../Images/Docs/Aplikasi_Analisis_Multivariate_Dengan_Program_Ibm_Spss_23__E.Jpg)
- Hanani, A. I. (2011). Analisis Pengaruh Earning Per Share (Eps) , Return On Equity (Roe) , Dan Debt To Equity Ratio (Der) Terhadap Return Saham Pada Perusahaan-Perusahaan Dalam Jakarta Islamic Index (Jii) Periode Tahun 2005-2007. *Analisis Pengaruh Earning Per Share (Eps) , Return On Equity (Roe) , Dan Debt To Equity Ratio (Der) Terhadap Return Saham Pada Perusahaan-Perusahaan Dalam Jakarta Islamic Index (Jii) Periode Tahun 2005-2007*.
- Hariyanti, A. I. (2014). No Title. *Pengaruh Pengungkapan Corporate Social Responsibility Terhadap Return Saham*, 1.
- Hidayat, H. (2019). *Pengaruh Dikeluarkannya Peraturan Menteri Energi Dan Sumber Daya Mineral Nomor 05 Tahun 2017terhadap Return Dan Volume Perdagangan Di Bursa Efek Indonesia (Studi Pada Perusahaan Sub Sektor*

Pertambangan Yang Terdaftar Di Bursa Efek Indonesia).
[Http://Repository.Unika.Ac.Id/19574/5/13.30.0271](http://Repository.Unika.Ac.Id/19574/5/13.30.0271) Hannip Hidayat
 %289.98%29..Pdf Bab Iv.Pdf

- Husnan, S. (2003). *Manajemen Keuangan Teori Dan Penerapan (Keputusan Jangka Pendek)* (Edisi Keem). Bpfe.
- Ikhsan, A. A. N., & Muharam, H. (2016). Pengaruh Kinerja Lingkungan Terhadap Kinerja Keuangan: Studi Pada Perusahaan Yang Terdaftar Di Kementerian Lingkungan Hidup Dan Listing Di Bei (Periode 2008-2014). *Diponegoro Journal Of Management*, 5(3), 1–11.
- Kasmir. (2012). *Analisis Laporan Keuangan*. Rajawali Pers.
- Kmlh. (2019). *Proper*.
- Lantari, D. P. S., & I Wayan Widnyana. (2018). Pengaruh Profitabilitas, Solvabilitas, Likuiditas, Dan Nilai Perusahaan Terhadap Return Saham Perusahaan Yang Terindeks Lq45 Pada Bursa Efek Indonesia (Bei). *Pengaruh Profitabilitas, Solvabilitas, Likuiditas, Dan Nilai Perusahaan Terhadap Return Saham Perusahaan Yang Terindeks Lq45 Pada Bursa Efek Indonesia (Bei)*, 8(1).
- Limijaya, A. (2014). Triple Bottom Line Dan Sustainability. *Triple Bottom Line Dan Sustainability*, 18(1), 14–27.
<https://doi.org/10.26593/be.v18i1.827.%P>
- Mariani, D., & Suryani. (2018). *Jurnal Akuntansi Dan Keuangan Vol . 7 No . 1 April 2018 Feb Universitas Budi Luhur Issn : 2252 7141*. 7(1), 59–78.
- Naratama, R. P., & Majidah. (2011). Pengaruh Environmental Performance Dan Environmental Disclosure Terhadap Return Saham (Studi Pada Perusahaan Non Keuangan Yang Mengikuti Proper Dan Terdaftar Di Bursa Efek Indonesia 2010-2011). *Jurnal Akuntansi Universitas Telkom*, 1, 1–8.
- Neni, M. B. P. (2019). Pengaruh Profitabilitas, Likuiditas, Dan Leverage Terhadap Return Saham Perusahaan Manufaktur Di Bei. *Jurnal Akuntansi Keuangan Dan Bisnis*, 12 No. 2(2), 67–76.
- Parwati, R. R. A. D., & Sudiarta, G. M. (2016). Pengaruh Profitabilitas, Leverage, Likuiditas Dan Penilaian Pasar Terhadap Return Saham Pada Perusahaan Manufaktur. *E-Jurnal Manajemen Unud*, 5.
- Permana, F. R., Nindito, M., & Zakaria, A. (2018). *Pengaruh Profitabilitas , Solvabilitas , Dan Opini*. 2018.
- Purwaningsih, E. (2017). Pengaruh Implementasi Kinerja Lingkungan Terhadap Return Saham Yang Dimoderasi Corporate Governance. *Jurnal Wahana Akuntansi*, 12(2), 171–189. <https://doi.org/10.21009/Wahana.12.025>
- Rabbani, A. A. (2015). *Analisis Pengaruh Kinerja Lingkungan Terhadap Pengungkapan Lingkungan (Studi Empiris Pada Perusahaan Peserta Proper*

Yang Terdaftar Di Bei Tahun 2009-2012). 10.

- Sugiyono. (2019). *Metode Penelitian Kuantitatif, Kualitatif Dan R&D*. Afabet.
- Suriyani, N. K., & Sudiarta, G. M. (2018). Fakultas Ekonomi Dan Bisnis Universitas Udayana , Bali , Indonesia Abstrak Investasi Merupakan Salah Satu Sarana Dalam Meningkatkan Kemampuan Untuk Mengumpulkan Dan Menjaga Kekayaan . Investasi Dapat Diartikan Sebagai Komitmen Untuk Menanamkan Sejumlah Da. *E-Jurnal Manajemen Universitas Udayana*, 7(6), 3172–3200.
- Wirdayanti. (2022). Profitabilitas Dan Leverage Pengaruhnya Terhadap Return Saham Dengan Nilai Tukar Sebagai Variabel Moderasi. *Riset Ekonomi, Akutansi Dan Perpajakan*, 3.
- Wiweko, H., & Friscila, D. (2018). Pengungkapan Lingkungan, Kinerja Lingkungan Dan Profitabilitas Terhadap Tingkat Pengembalian Saham: Studi Empiris Di Bursa Efek Indonesia. *Pengaruh Kinerja Lingkungan, Pengungkapan Lingkungan, Dan Profitabilitas Terhadap Tingkat Pengembalian Saham: Studi Empiris Di Bursa Efek Indonesia, Idx*, 23–37.
- Zhafarina, A. Z. (2021). Pengaruh Kinerja Lingkungan, Kepemilikan Asing, Ceo's National Culture, Terhadap Nilai Perusahaan Dengan Kinerja Keuangan Sebagai Variabel Intervening (Studi Empiris Pada Perusahaan Manufaktur Di Bei Periode 2017-2019). *Pengaruh Kinerja Lingkungan, Kepemilikan Asing, Ceo's National Culture, Terhadap Nilai Perusahaan Dengan Kinerja Keuangan Sebagai Variabel Intervening (Studi Empiris Pada Perusahaan Manufaktur Di Bei Periode 2017-2019)*, 3(1), 1689–1699. [Http://Journal.Unilak.Ac.Id/Index.Php/Jieb/Article/View/3845%0ahttp://Dspace.Uc.Ac.Id/Handle/123456789/1288](http://Journal.Unilak.Ac.Id/Index.Php/Jieb/Article/View/3845%0ahttp://Dspace.Uc.Ac.Id/Handle/123456789/1288)
- (2021). Retrieved From [Www.Idx.Co.Id](http://www.idx.co.id)
- (2021). Retrieved From [Www.Menlhk.Go.Id](http://www.menlhk.go.id).
- (2021). Retrieved From [Finance.Yahoo.Com](http://finance.yahoo.com)